



PEMERINTAH KOTA SURAKARTA
BADAN PERENCANAAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH

LAPORAN AKHIR

KAJIAN PENGARUH INOVASI DAERAH TERHADAP PENGEMBANGAN ENTREPRENEUR

Tahun 2018

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dokumen Penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis Berbasis Iptek dan Perluasan Kesempatan Kerja dapat diselesaikan dengan baik.

Kegiatan ini bertujuan (1) Mengidentifikasi dampak kebijakan Pemerintah Kota Surakarta dalam memberikan stimulus bagi pengembangan inovasi para entrepreneur; (2) Mengidentifikasi jenis dan pola inovasi yang dilakukan oleh wirausahawan dalam mengembangkan usaha; (3) Mengidentifikasi sektor-sektor bisnis yang mempunyai inovasi paling menonjol dalam mengembangkan bisnis; (4) Menidentifikasi jenis stimulan berupa anggaran maupun kebijakan pemerintah yang diperlukan untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Kota Surakarta

Pengembangan entrepreneur (wirausaha) merupakan salah satu jalan keluar yang baik dalam melakukan percepatan pertumbuhan ekonomi. Jumlah wirausahawan menentukan berjalannya roda perekonomian sebuah negara, karena wirausaha menciptakan aktivitas ekonomi yang bernilai tambah. Aktivitas yang memberikan nilai tambah tersebut mulai dari munculnya produk atau layanan jasa yang baru, penggunaan bahan baku yang menimbulkan permintaan bahan mentah dari sektor lain dan penambahan jumlah orang yang bekerja.

Dengan menyadari bahwa kajian ini masih banyak kekurangannya, masukan dari semua pihak sangat kami harapkan. Kami sampaikan juga ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penyusunan ini.

Surakarta, 23 Juli 2018

DAFTAR ISI

Cover.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud Dan Tujuan	3
C. Manfaat	3
D. Sasaran	4
E. Ruang Lingkup Pekerjaan.....	4
F. Keluaran	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Inovasi dalam Kewirausahaan	5
B. Kewirausahaan dan Pertumbuhan Ekonomi.....	7
C. Sistem Inovasi Daerah (SIDa)	8
D. Bentuk Inovasi dan Kebijakan.....	10
BAB III METODE PENELITIAN	13
A. Desain Penelitian	13
B. Metode Pengumpulan Data	13
C. Alat Analisis	14
BAB IV GAMBARAN UMUM INOVASI DAERAH SURAKARTA ...	15
A. Kondisi Administrasi Wilayah	15
B. Kondisi Rencana Struktur Ruang.....	17
C. Kondisi Perekonomian Daerah	17
D. Investasi.....	23

E. Perkembangan Pendudukan dan Lapangan Kerja	24
F. Hasil Wawancara Mendalam dengan Narasumber	26
 BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	 30
A. Dampak Kebijakan Pemerintah Kota Surakarta dalam Memberikan Stimulus bagi Pengembangan Inovasi Para Enterpreneur	 30
B. Jenis dan Pola Inovasi yang Dilakukan oleh Wirausahawan	 39
C. Sektor-sektor Bisnis yang Mempunyai Inovasi Paling Menonjol dalam Mengembangkan Bisnis	 43
D. Jenis Stimulan Berupa Anggaran Maupun Kebijakan Pemerintah yang Diperlukan untuk Meningkatkan Jumlah Wirausahawan di Kota Surakarta	 45
E. Pertumbuhan Jumlah Pelaku Usaha di Kota Surakarta..	47
 BAB IV PENUTUP	 49
A. Kesimpulan	49
B. Rekomendasi.....	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta Kota Surakarta	15
Gambar 4.2 Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta	18

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Pembagian Wilayah Administrasi Kota Surakarta	16
Tabel 4.2	Pembagian Sistem Pusat Pelayanan Kota Surakarta Tahun 2011-2031	17
Tabel 4.3	PDRB Seri 2010 atas Dasar Harga Konstan Menurut Kategori (Juta Rupiah) Kota Surakarta 2013-2016...	21
Tabel 4.4	Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kota Surakarta Tahun 2012-2016.	22
Tabel 4.5	Jumlah Investor dan Nilai Investasi Kota Surakarta .	23
Tabel 4.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Surakarta	24
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Surakarta	25
Tabel 5.1	Program dan Kegiatan Inovasi Daerah Pemerintah Kota Surakarta	33
Tabel 5.2	Inovasi yang Dilakukan Wirausahawan.....	43
Tabel 5.3	Pertumbuhan Jumlah Usaha pada Tahun 2013- 2017	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengembangan *entrepreneur* (wirausaha) merupakan salah satu jalan keluar yang baik dalam melakukan percepatan pertumbuhan ekonomi. Jumlah wirausahawan menentukan berjalannya roda perekonomian sebuah negara, karena wirausaha menciptakan aktivitas ekonomi yang bernilai tambah. Aktivitas yang memberikan nilai tambah tersebut mulai dari munculnya produk atau layanan jasa yang baru, penggunaan bahan baku yang menimbulkan permintaan bahan mentah dari sektor lain dan penambahan jumlah orang yang bekerja.

Wirausahawan sebagai tulang punggung perekonomian modern memiliki kemampuan dalam menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kualitas hidup. Kontribusi penting wirausahawan dalam membantu masyarakat tumbuh secara keseluruhan adalah menciptakan lapangan kerja, melakukan inovasi dan menumbuhkan perekonomian. Salah satu alasan wirausahawan dalam mendorong kemajuan bangsa adalah menciptakan negara yang dinamis, inovatif dan kemakmuran yang tinggi karena banyaknya pengusaha bisnis yang membawa gagasan mereka ketingkat berikutnya terlepas dari risiko yang ada. Wirausahawan memainkan peran kunci dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja, mengembangkan dan mengadopsi inovasi yang mengarah pada perbaikan kualitas hidup baik wirausahawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya di masyarakat.

Negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Uni Eropa, Jepang dan Korea Selatan adalah negara dengan persentase jumlah wirausahawan diatas 11 persen dari jumlah angkatan kerja,

sementara jumlah wirausahawan di Indonesia hanya sedikit diatas 2 persen di atas jumlah angkatan kerja. Jumlah ini tidak cukup untuk menopang pertumbuhan angkatan kerja baru setiap tahun. Aktivitas di sektor swasta di Indonesia sangat ditentukan oleh jumlah dan kualitas wirausaha di negara ini.

Jumlah wirausaha di sebuah negara terkait dengan kualitas SDM yang dibentuk oleh sistem pendidikan dan pelatihan serta kebijakan yang terkait dengan iklim bisnis. Sistem pendidikan dan pelatihan di sebuah negara yang mendorong kreativitas dan inovasi serta keberanian mengambil keputusan serta resiko yang terukur menjadi faktor-faktor penting dalam menciptakan wirausahawan yang baru. Secara khusus kreativitas dan inovasi merupakan karakteristik khusus yang membedakan wirausahawan dan bukan wirausahawan.

Kajian ini bertujuan mengidentifikasi perkembangan inovasi yang dilakukan para wirausahawan dan kebijakan pemerintah dalam mendorong pengembangan inovasi di Kota Surakarta. Karakteristik Kota Surakarta yang didominasi oleh bisnis jasa dan sektor pariwisata menjadi indikator bahwa wirausahawan di kota ini banyak yang berkecimpung di dalam sektor ekonomi kreatif. Sektor ekonomi kreatif memerlukan SDM yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan produk atau menyusun sebuah proses bisnis baru.

Kajian ini mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong inovasi dari para wirausahawan di Kota Surakarta, serta bagaimana mereka berinovasi dalam memulai usaha atau melakukan terobosan dalam mengembangkan usahanya. Kajian ini mengeksplorasi pola inovasi dan kewirausahaan dari para wirausahawan di Kota Surakarta pada beberapa sektor bisnis. Hal ini termasuk mengkaji faktor-faktor apa yang mendorong inovasi untuk menciptakan produk baru atau proses bisnis baru dari para wirausahawan di Kota Surakarta.

B. Maksud dan Tujuan Kegiatan

Kajian Pengaruh Inovasi Daerah Terhadap Pengembangan *Entrepreneur* dimaksudkan untuk mengetahui dampak dari kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Surakarta dalam mendorong pengembangan inovasi para wirausahawan.

Tujuan dari Kajian Pengaruh Inovasi Daerah Terhadap Pengembangan *Entrepreneur* adalah :

1. Mengidentifikasi dampak kebijakan Pemerintah Kota Surakarta dalam memberikan stimulus bagi pengembangan inovasi para entrepreneur
2. Mengidentifikasi jenis dan pola inovasi yang dilakukan oleh wirausahawan dalam mengembangkan usaha.
3. Mengidentifikasi sektor-sektor bisnis yang mempunyai inovasi paling menonjol dalam mengembangkan bisnis.
4. Menidentifikasi jenis stimulan berupa anggaran maupun kebijakan pemerintah yang diperlukan untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Kota Surakarta

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat Kajian Pengaruh Inovasi Daerah Terhadap Pengembangan *Entrepreneur* adalah :

1. Teridentifikasinya pengembangan inovasi para entrepreneur di Kota Surakarta
2. Teridentifikasinya jenis dan pola inovasi dalam memulai usaha atau melakukan terobosan untuk mengembangkan usaha.
3. Teridentifikasinya sektor-sektor bisnis yang mempunyai inovasi paling menonjol untuk mengembangkan bisnis..
4. Mengetahui jenis stimulan yang mampu meningkatkan jumlah wirausahawan di Kota Surakarta

D. Sasaran

Sasaran dari Kajian Pengaruh Inovasi Daerah Terhadap Pengembangan *Entrepreneur* adalah

1. Tersusunnya informasi pola inovasi dan faktor-faktor yang mendorong pengembangan kewirausahaan di Kota Surakarta
2. Tersusunnya model kebijakan yang mendorong inovasi untuk memulai usaha dan menciptakan terobosan untuk mengembangkan usaha

E. Ruang Lingkup Pekerjaan

1. Identifikasi dampak dari kebijakan dan stimulus yang diberikan untuk pengembangan inovasi yang dilakukan oleh wirausahawan di Kota Surakarta
2. Analisis jenis dan model inovasi yang dilakukan oleh wirausahawan di Kota Surakarta.
3. Merumuskan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang mendorong terciptanya wirausahawan di Kota Surakarta
4. Menyusun rencana aksi untuk mendukung inovasi kewirausahaan di Kota Surakarta.

F. Keluaran

1. Tersusunnya dokumen pola inovasi yang dilakukan wirausahawan di Kota Surakarta
2. Model kebijakan yang mendorong inovasi untuk memulai usaha dan menciptakan terobosan untuk mengembangkan usaha

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Inovasi dalam Kewirausahaan

Kewirausahaan tumbuh dan berkembang diawali dengan adanya kreatifitas yang mendorong inovasi, sedangkan inovasi dipicu oleh faktor pribadi, lingkungan, dan sosilogi. Faktor individu yang memicu kewirausahaan adalah pencapaian *locus of control*, toleransi, pengambilan resiko, nilai-nilai pribadi, pendidikan, pengalaman, usia, komitmen, dan ketidakpuasan. Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan adalah peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya, dan pemerintah. Sedangkan faktor pemicu yang berasal dari lingkungan sosial meliputi keluarga, orang tua, dan jaringan kelompok.

Kewirausahaan menghasilkan keuntungan finansial dan membuat ekonomi terus berkembang. Faktor penting dari kewirausahaan adalah *value creation* dalam bentuk inovasi dalam berwirausaha. Wirausahawan adalah inovator ekonomi. Pentingnya inovasi dalam berwirausaha ditunjukkan dengan cara baru menghasilkan produk atau menciptakan solusi dari keterbatasan. Industri jasa dapat berkembang dengan jenis layanan lain untuk memenuhi kebutuhan klien mereka yang terus berubah. Wirausahwan bisa menghasilkan produk lain dari bahan baku dan produk sampingan.

Pentingnya inovasi dalam berwirausaha adalah nilai kunci lain bagi keberlanjutan sebuah bisnis. Pengusaha dan bisnis mulai dengan kebutuhan dan keinginan pasar. Mereka melihat kebutuhan di dalam masyarakat dan oleh wirausahawan merupakan tantangan untuk menemukan solusi. Mereka memanfaatkan kesempatan untuk berinovasi untuk membuat hidup lebih nyaman. Dan solusi ini terus berkembang agar lebih

baik, lebih mudah dan lebih bermanfaat. Pengusaha harus menjaga diri sejajar dengan tren dan tuntutan saat ini. Pabrikan terus berinovasi menghasilkan lebih banyak tanpa mengorbankan kualitas.

Perusahaan terus melakukan inovasi sebagai bagian dari kemajuan organisasi mereka. Inovasi berkontribusi terhadap kesuksesan perusahaan. Pengusaha, sebagai inovator, tidak hanya melihat satu solusi untuk kebutuhan. Mereka terus memikirkan ide dan tidak puas sampai mereka menemukan banyak solusi. Inovasi sangat penting agar perusahaan sering melihat kreativitas karyawan mereka sebagai solusi.

Faktor lain yang memunculkan pentingnya inovasi dalam berwirausaha adalah persaingan. Persaingan merangsang setiap wirausahawan untuk menghasilkan sesuatu yang jauh lebih baik daripada persaingan dengan harga lebih kompetitif, dan tetap berkualitas.

Usaha kecil melihat pentingnya inovasi dalam berwirausaha. Mereka mampu bersaing dengan industri besar dengan meningkatkan nilai ekonominya. Usaha kecil sangat penting karena mereka terlibat langsung dalam masyarakat dan perannya memberikan kontribusi terhadap keuntungan finansial dan ekonomi. Wirausahawan memahami secara persis apa kebutuhan masyarakat dan memenuhi kebutuhan mereka. inovator dengan kreatifitasnya mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar dan menciptakan solusi dengan kemampuannya. Inovasi dalam berwirausaha membantu suatu negara untuk melakukan perubahan seiring berjalannya waktu dan menghasilkan produk dan layanan baru dari produk yang sudah ada. Dengan Inovasi telah membantu wirausahawan menjadi sukses dalam menjalankan usaha dan memenuhi perubahan selera pasar.

B. Kewirausahaan Dan Pertumbuhan Ekonomi

Beberapa kekuatan dinamis, seperti perkembangan teknologi, fluktuasi ekonomi atau perubahan demografis, membawa peluang dan ancaman baru bagi organisasi, serta mengubah tatanan masyarakat di seluruh dunia. Untuk mengatasi kekuatan dinamis tersebut, pemerintah, organisasi publik dan swasta, serta masyarakat semakin menyadari pentingnya kewirausahaan. Dalam perekonomian terbuka modern, hal ini menjadi lebih penting bagi pertumbuhan dan perkembangan ekonomi daripada sebelumnya.

Dalam beberapa dekade terakhir, telah terjadi perhatian yang besar mengenai konsep pembangunan ekonomi dan kewirausahaan. Peneliti menyimpulkan bahwa meskipun teori pengembangan ekonomi masih dianggap tidak memiliki teori umum tentang konsep kewirausahaan, yang dapat mencakup berbagai hasil pembangunan serta kemajuan yang telah dicapai dalam memperluas gagasan dan pemahaman kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi" (Naudé et al, 2008). Di sisi lain, organisasi internasional, pemerintah dan pembuat kebijakan telah menunjukkan perhatian yang lebih besar terhadap keberhasilan penerapan kewirausahaan dalam menghasilkan pembangunan ekonomi. Kewirausahaan juga dapat berkontribusi pada kesejahteraan yang luas dengan apa yang dapat dicapai orang melalui kemampuan mereka (Gries dan Naudé, 2011).

Pakar ekonomi telah meninggalkan pendekatan tradisional terhadap pembangunan ekonomi yang berbasis pada menciptakan perusahaan besar dengan dorongan keuangan dan fiskal yang besar. Perkembangan ekonomi saat ini lebih mengandalkan usaha kecil dan menengah (UKM) dan usaha baru daripada industri dengan skala yang besar. Kewirausahaan tidak hanya sebagai pendekatan kunci untuk meningkatkan pembangunan ekonomi, terutama di daerah-daerah dimana aktivitas wirausaha sangat

kecil dan terbatas, namun juga sebagai solusi yang baik untuk meningkatkan perekonomian suatu daerah, menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan pendapatan per kapita "(Shane, 2009, hal 1). Peran pemerintah dalam mendorong peran wirausahawan adalah memfasilitasi akses terhadap sumber daya dan pasar untuk berkembang (Kressel dan Lento, 2012).

Formaini (2001) menegaskan bahwa negara kapitalis seperti Amerika Serikat dalam menghadapi pasar terbuka dan kompetitif, menerapkan aturan hukum, disiplin fiskal, dan pendekatan budaya perusahaan yang menempatkan kecepatan inovasi dan peningkatan produktivitas. Oleh karena itu, ekonomi Amerika ditentukan oleh keberanian mengambil resiko dari para wirausahawan dan visi para managernya yang imajinatif. Di pasar global yang kompetitif, bangsa yang melupakan kontribusi wirausaha pada perubahan teknologi, produktivitas, efisiensi sumber daya, dan pertumbuhan ekonomi, pembangunannya berpotensi *high cost* (Drozdiak 2001).

Yang et al (2007) mengungkapkan bahwa setelah hampir dua dekade hilang dari lansekap ekonomi Cina, kewirausahaan dihidupkan kembali pada akhir 1970-an. Awalnya dimaksudkan untuk menyelesaikan masalah pengangguran dan kemiskinan, ternyata energi kewirausahaan masyarakat secara serius menjadi kebijakan ekonomi Cina. Cina menyadari bahwa jauh lebih efisien untuk meningkatkan perekonomian.

C. Sistem Inovasi Daerah (SIDa)

Sistem Inovasi Daerah (SIDa) adalah upaya yang dilakukan oleh Pemerintah daerah dalam mendorong daya saing daerah melalui Inovasi yang dilakukan berdasarkan kekhasan suatu daerah. Peningkatan daya saing daerah melalui penguatan SIDa merupakan strategi yang mengacu pada Sistem Inovasi Nasional yang mewadahi proses integrasi antara komponen penguatan

sistem inovasi pada tataran makro dan industrial dalam kerangka lokalitas. Sistem inovasi merupakan suatu jaringan lembaga di sektor publik dan swasta yang interaksinya memprakarsai dan mendifusikan teknologi-teknologi baru. (Freeman, dalam Taufik, 2005). Pengertian sistem dalam pembahasan ini merupakan istilah yang menunjukkan cara pandang dengan sadar melakukan suatu kesatuan aksi yang tidak bisa dipisahkan dalam konteks inovasi. Pandangan lain terdapat pada Llerena dan Matt (2005) yang lebih jelas menjabarkan bahwa sistem inovasi merupakan sistem yang menghimpun beberapa institusi berbeda yang berkontribusi bersama dalam pengembangan dan difusi teknologi-teknologi baru serta menyediakan kerangka kerja dengan cara pemerintah membentuk dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang mempengaruhi proses inovasi.

Dalam penjabarannya, implementasi SIDA menyangkut tiga tindakan utama yaitu penataan pilar SIDA, pengembangan fokus prioritas, dan implementasi kerangka kerja sistem inovasi. Penguatan SIDA akan berjalan baik melalui penguatan Perekonomian Berbasis Pengetahuan yaitu dengan mengangkat UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) dengan ekonomi yang modern, menguasai teknologi, tanpa meninggalkan kearifan lokal.

Kota Surakarta telah merancang SIDA yang disusun tahun 2014, dan selanjutnya diintegrasikan dalam RPJMD, maupun RKPD. SIDA menjadi bagian penting yang dapat terintegrasi dalam tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan serta program dalam RPJMD. Fokus penguatan SIDA di Kota Surakarta ditentukan berdasarkan pada beberapa kriteria:

1. Mempunyai dampak bagi perekonomian daerah yaitu cukup signifikan dalam ekonomi, penyerapan tenaga kerja, ukuran pasar.

2. Memiliki dukungan faktor lokal dalam hal ini keunggulan ketersediaan bahan baku yang memadai dan kompetitif, dan keunggulan khusus.
3. Memiliki prospek dalam konteks pasar global khususnya sustainabilitas tinggi dalam sektor tertentu.
4. Merupakan klaster industri (produk/jasa) yang menjadi unggulan daerah, berupa sentra industri yang di dukung oleh semua lembaga/stake holder terkait.

Dengan mendasarkan pada kriteria diatas, fokus pengembangan SIDA di Kota Surakarta yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan usaha ekonomi kreatif berbasis seni budaya Solo terutama sektor: Desain, Fesyen (*fashion*), Kerajinan (*craft*), Seni Pertunjukan (*showbiz*), Barang Seni, dan Kuliner.
2. Pengembangan wisata dengan fokus pada MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*).
3. Pengembangan Sistem Informasi E-Government yang terintegrasi dan optimalisasi pemanfaatannya dalam pelayanan publik.
4. Pengembangan ekonomi digital dan pemanfaatan teknologi dalam manajemen dan pemasaran produk industri.

D. Bentuk Inovasi Kebijakan

Bentuk inovasi kebijakan dapat dibedakan berdasarkan proses pembuatannya atau perumusan kebijakannya, yaitu:

- 1) Policy innovation: new policy direction and initiatives (inovasi kebijakan), merupakan bentuk adanya inisiatif dan arah kebijakan baru. Ini berarti bahwa setiap kebijakan yang dikeluarkan pada prinsipnya harus memuat sesuatu yang baru. Secara khusus inovasi kebijakan menurut Tyrn & Sausgruber, 2003: 4, dalam Walker, "policy innovation is a policy which is new to the states adopting it, no matter how old the program may be or how many other states may have adopted it". Jadi yang

dimaksud dengan inovasi kebijakan menurut Walker adalah sebuah kebijakan yang baru bagi negara yang mengadopsinya.

- 2) *Innovations in the policy-making process* (inovasi dalam proses pembuatan kebijakan). Pada peranan ini, maka fokusnya adalah pada inovasi yang mempengaruhi proses pembuatan atau perumusan kebijakan. Sebagai contoh adalah, proses perumusan kebijakan selama ini belum memfasilitasi peran serta warga masyarakat atau stakeholder terkait. Padahal UU SPPN mensyaratkan adanya partisipasi warga. Oleh karena itu inovasi yang muncul adalah bagaimana mengintegrasikan mekanisme partisipasi warga dalam proses perumusan kebijakan.

- 3) *Policy to foster innovation and its diffusion.*

Kebijakan yang dimaksud adalah kebijakan yang khusus diciptakan untuk mendorong dan mengembangkan, dan menyebarkan inovasi di berbagai sektor. Berkenaan dengan itu Berry & Berry (1990) menjelaskan bahwa penyebaran inovasi kebijakan terjadi dengan merujuk pada dua determinan penting, yaitu internal determinant, dan regional diffusion. Yang dimaksud dengan internal determinant atau penentu internal adalah karakteristik sosial, ekonomi, dan politik sebuah negara menentukan keinovativan sebuah negara. Sedangkan regional diffusion atau regional diffusion adalah kemungkinan sebuah negara mengadopsi kebijakan tertentu lebih tinggi jika negara-negara tetangganya telah mengadopsi kebijakan tersebut. Sebuah contoh ilustrasi dari internal determinants yang menyebabkan terjadinya inovasi kebijakan adalah perubahan sosial ekonomi dalam negeri, demonstrasi publik, instabilitas politik yang memaksa terjadi perubahan kebijakan mendasar yang berkenaan dengan kepentingan publik. *Regional diffusion* terjadi ketika negara tetangga atau negara lain menerapkan kebijakan tertentu yang ditiru oleh kita. Misalnya

dalam hal kebijakan di bidang lalu lintas, di Malaysia diberlakukan kewajiban menyalakan lampubagi pengendara sepeda motor untuk menekan angka kecelakaan. Kebijakan ini kemudian ditiru oleh Indonesia, terutama di beberapa kota besar, dengan hasil yang diharapkan dapat menekan angka kecelakaan lalu lintas. Dengan demikian, inovasi kebijakan dapat terjadi karena salah satu dari dua faktor tersebut, atau mungkin juga terjadi karena dua faktor tersebut. Namun demikian pada banyak kasus, inovasi kebijakan didorong oleh kedua faktor internal dan eksternal tersebut diatas.

- 4) Inovasi hadir lebih dikarenakan oleh motivasi untuk dikenali atau dihargai (*recognition*) dan kebanggaan daripada sekedar penghargaan finansial Inovasi tidak berarti telah mentransformasibentuk tata kelola pemerintah yang sudah ada dalam proses perencanaan dan implementasi kebijakan tersebut. Bentuk lain inovasi kebijakan dilihat dari proses perencanaan inovasi kebijakannya. Dalam hal ini menuntut pemerintahan lebih terbuka, sensitif, dan memiliki spirit enterpreneurship, dan kemampuan masyarakat yang capable dan dinamis. Oleh karena itu perlu adanya inovasi baik dari proses perencanaan hingga pada tahap implementasi kebijakan itu sendiri. Hal ini didukung oleh pengakuan Tatang Taufik (2008) bahwa, diperlukan “Kerangka Inovasi Kebijakan” yang tepat, terpadu dan koheren dalam mengatasi persoalan sistemik. Kerangka ini harus dapat menjadi acuan bersama, diterjemahkan kedalam tindakan dengan sasaran yang jelas dan terukur, secara konsisten diimplementasikan, dipantau dan dievaluasi serta diperbaiki secara terus menerus. Diharapkan dengan adanya inovasi kebijakan, dapat dijadikan sebagai proses pembelajaran kearah yang lebih baik dan dapat menghasilkan perubahan sistemik yang signifikan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan yang merata.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan target populasi adalah wirausahawan dan stakeholder. Metode pengambilan data menggunakan survei, wawancara mendalam dan *focus group discussion* (FGD) terhadap beberapa narasumber yang memahami perkembangan kewirausahaan di Kota Surakarta. Pada desain penelitian kualitatif jumlah narasumber yang diwawancarai dibatasi dengan informasi yang diperoleh dari narasumber bersangkutan. Wawancara mendalam untuk menambah kedalaman informasi.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam kajian ini adalah:

1. Metode Survei untuk memperoleh informasi data primer dari responden maupun responden kunci yaitu wirausahawan dan stakeholder lainnya di Kota Surakarta

2. *Focus Group Discussion* dan *Content Analysis*.

Proses FGD dan *content analysis* dipergunakan untuk menganalisis informasi tentang konsep kewirausahaan di Kota Surakarta dari para narasumber.

3. *Indepth Interview*

Proses *indepth interview* atau wawancara mendalam dipergunakan untuk menganalisis data yang bersifat naratif untuk mengkaji makna dari setiap informasi yang disampaikan narasumber.

C. Alat Analisis

Alat analisis yang dipergunakan dalam kajian ini adalah:

Analisis isi (*content analysis*)

Analisis isi merupakan suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kuantitatif terhadap pesan yang tampak (Berelson & Kerlinger). Teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.

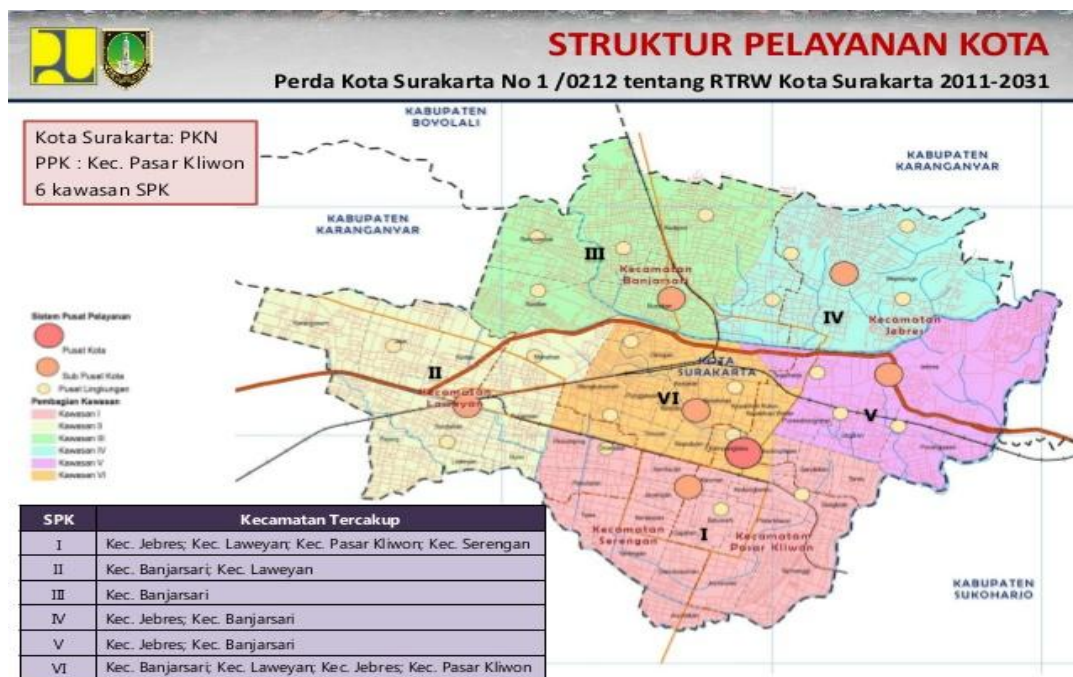
BAB IV

GAMBARAN UMUM INOVASI DAERAH KOTA SURAKARTA

A. Kondisi Administrasi Wilayah

Kota Surakarta merupakan kota madya yang mengalami perkembangan yang pesat menuju kota moderen. Dilihat dari letak geografis, Kota Surakarta memiliki wilayah dengan posisi strategis yang dilalui dua perlintasan jalur utama menghubungkan antara bagian barat dan timur Pulau Jawa di lintas selatan. Luas wilayah dengan besar 44,04 Km² (0,14 % dari luas Jawa Tengah). Terbagi menjadi 5 wilayah administrasi Kecamatan dengan 51 kelurahan.

Gambar 4.1 Peta Kota Surakarta



Sumber : Bagian Pemerintah Umum Setda Kota Surakarta, 2016

Perbatasan administrasi wilayah Kota Surakarta, menurut RTRW Kota Surakarta tahun 2011-2031 adalah sebagai berikut:

- Batas Utara : Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Boyolali

- Batas Selatan : Kabupaten Sukoharjo
- Batas Timur : Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar
- Batas Barat : Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar

Secara rinci pembagian wilayah administrasi di Kota Surakarta dapat dilihat dalam tabel 4.1. berikut ini.

Tabel 4.1 Pembagian Wilayah Administrasi Kota Surakarta

Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (Km2)	RW	RT
Laweyan	11	8,64	105	457
Serengan	7	3,19	72	312
Pasar Kliwon	10	4,82	100	423
Jebres	11	12,58	151	646
Banjarsari	15	15,81	176	877
Kota Surakarta	54	44,04	604	2.715

Sumber: BPS Kota Surakarta (2016)

Kota Surakarta terdiri dari 5 kecamatan, 54 kelurahan, 604 RW dengan jumlah RT sebanyak 2.715. Kecamatan Banjarsari memiliki wilayah yang paling luas, yaitu 15,81 km² dan Kecamatan Serengan memiliki wilayah paling kecil, yaitu 3,19 km². Dengan kondisi ini, Kecamatan Banjarsari memiliki kelurahan terbanyak yaitu 15 kelurahan, dan paling sedikit di Kecamatan Serenan, yaitu sebanyak 7 kelurahan. Jumlah RW terbanyak terdapat di Kecamatan Banjarsari yaitu sebanyak 176 dan jumlah RT sebanyak 877. Jumlah RW dan RT yang paling kecil adalah Kecamatan Serengan yaitu sebanyak 72 RW dan 312 RT.

B. Kondisi Rencana Struktur Ruang

Berdasarkan RTRW Kota Surakarta tahun 2011-2031 dijelaskan bahwa Kota Surakarta memiliki satu Pusat Pelayanan Kota (PPK) yang membawahi 6 Sistem Pusat Pelayanan Kota.

Tabel 4.2. Pembagian Sistem Pusat Pelayanan Kota Surakarta Tahun 2011-2031

No	Sub Pusat Pelayanan Kota	Kecamatan Tercakup	Arah Fungsi Kawasan
1	I	Kec. Jebres, Laweyan, Pasar Kliwon, Serengan	Pariwisata Budaya, Perdagangan dan jasa, olahraga, Industri kreatif
2	II	Kec. Banjarsari, dan Laweyan	Pariwisata, olahraga, Industri kreatif
3	III	Kec. Banjarsari	Permukiman, perdagangan dan jasa
4	IV	Kec. Banjarsari dan Kec. Jebres	Permukiman, perdagangan dan jasa, Industri kecil dan industri ringan
5	V	Kec. Banjarsari dan Kec. Jebres	Pariwisata, Pendidikan Tinggi, Industri kreatif
6	VI	Kec. Banjarsari, Kec. Jebres, Kec. Laweyan	Pemerintahan, Pariwisata budaya, Perdagangan dan Jasa

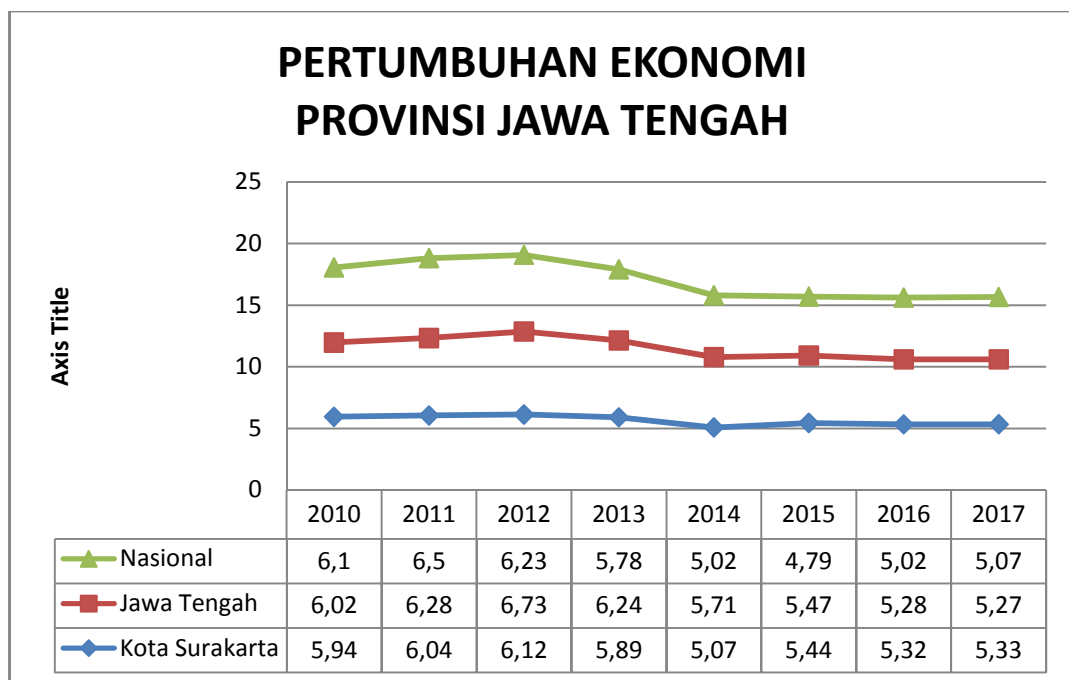
Sumber: RTRW Kota Surakarta, 2011-2031

C. Kondisi Perekonomian Daerah

Kondisi ekonomi daerah dan kinerja pembangunan ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu dapat dilihat dari nilai dan sebaran PDRB, baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun berjalan, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai tahun dasar, sebagai contoh perhitungan PDRB di Indonesia menggunakan tahun dasarnya yaitu tahun 2010.

PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun atau pertumbuhan ekonomi yang tidak dipengaruhi oleh faktor harga. Pertumbuhan ekonomi Kota Surakarta terlihat fluktuasi, meskipun nilainya lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Tengah dan nasional sebagaimana terlihat dalam grafik di bawah ini.



Gambar 4.2. Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta, Provinsi Jateng dan Nasional

Sektor primer di Kota Surakarta terdiri dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalan memberikan sumbangan total

mencapai Rp. 131,981 milyar. Sektor sekunder dengan sektor industri pengolahan, listrik gas dan air bersih, bangunan memberikan kontribusi total sebesar Rp.10,333 trilyun. Pada tahun 2012–2016 sektor tersier memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan PDRB Kota Surakarta sangat fluktuatif.

PDRB sektor tersier merupakan sektor ekonomi yang berkaitan dengan nilai tambah yang diperoleh dari proses pengolahan informasi, daya cipta, organisasi dan koordinasi antar manusia sehingga tidak memproduksi dalam bentuk fisik melainkan dalam bentuk jasa. Sektor ini meliputi lapangan usaha perdagangan, restoran, hotel, angkutan, keuangan, komunikasi, dan jasa-jasa

Sedangkan sektor tersier mendominasi struktur ekonomi terhadap PDRB Kota Surakarta pada tahun 2012 – 2016. Sektor perdagangan, hotel dan restoran, pengangkutan dan komunikasi, keuangan dan jasa perusahaan dan jasa-jasa memberikan sumbangan terhadap PDRB Kota Surakarta secara keseluruhan mencapai Rp. 19,501 trilyun.

Apabila PDRB dihitung atas dasar harga konstan Tahun 2010, kinerja sektor tersier terus mengalami penurunan dari 9,26 persen menjadi 9,18 persen. Kondisi ini dipengaruhi oleh penurunan dari lapangan usaha sektor perdagangan, hotel dan restoran. Terbakarnya Pasar Klewer turut memberikan kontribusi pada penurunan PDRB terutama perdagangan.

Nilai PDRB Kota Surakarta berdasarkan harga konstan 2010 (ADHK 2010) menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. PDRB ADHK pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 29,97 triliun, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 28,45 triliun. Secara kumulatif peningkatan PDRB ADHK 2010 dari tahun 2012 ke tahun 2016 mencapai Rp 5,843 triliun. Angka PDRB dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dengan berbagai variasi. Hal ini dapat dimaklumi karena kebijakan-kebijakan yang berpengaruh langsung maupun tidak langsung terhadap kondisi perekonomian Kota

Surakarta. Laju pertumbuhan ekonomi dua tahun terakhir mulai membaik. Rata-rata pertumbuhan ekonomi selama 5 tahun terakhir adalah 5,65%

Dari 17 sektor-sektor penyusun PDRB tahun 2016 dapat dilihat bahwa pertumbuhan yang cukup tinggi pada kategori/sektor Jasa keuangan dan asuransi dan jasa Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib sebesar 8,34%, disusul Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 7,02% serta sektor konstruksi sebesar 6,43%. Untuk sektor primer, pertumbuhan rata-ratanya di bawah 2%. Hal ini berkaitan dengan sumber daya alam yang ada di Kota Surakarta.

**Tabel 4.3 PDRB Seri 2010 Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kategori
(Juta Rupiah) Kota Surakarta Tahun 2013-2016**

Kategori	Uraian	2013	2014	2015	2016
1	2	3	4	5	6
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	125,292.13	127,634.25	129.926,80	131.448,34
B	Pertambangan dan Penggalian	562.50	549.59	535,17	532,82
C	Industri Pengolahan	2,044,003.66	2,184,105.67	2.263.993,97	2.347.880,69
D	Pengadaan Listrik dan Gas	61,821.35	63,499.68	65.092,81	69.156,76
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	47,384.05	48,594.69	49.454,24	50.640,12
F	Konstruksi	6,767,584.32	7,014,333.33	7.390.395,31	7.865.547,96
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6,193,415.14	6,461,014.08	6.723.422,13	7.029.200,29
H	Transportasi dan Pergudangan	695,071.27	750,350.60	816.507,78	859.855,02
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,288,357.53	1,377,875.81	1.463.048,48	1.537.527,02
J	Informasi dan Komunikasi	3,204,036.98	3,490,330.91	3.723.082,11	3.949.332,65
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	872,109.50	907,659.83	965.841,37	1.046.410,12
L	Real Estate	1,094,700.86	1,164,923.59	1.249.065,08	1.328.972,87
M,N	Jasa Perusahaan	177,726.37	189,915.26	207.530,85	224.829,61
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,506,447.18	1,524,921.96	1.623.466,15	1.661.471,93
P	Jasa Pendidikan	1,060,271.81	1,144,903.75	1.223.370,41	1.269.374,34
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	238,715.15	268,758.62	285.590,16	305.638,62
R,S,T,U	Jasa lainnya	254,181.54	264,987.02	273,171.04	273.171,04
Produk Domestik Bruto		25,631,681.32	26,984,358.61	28.453.493,87	29.966.373,01

Sumber: BPS Kota Surakarta, 2017

Tabel 4.4 Laju Pertumbuhan PDRB Seri 2010 Menurut Lapangan Usaha Kota Surakarta Tahun 2012-2016

Kategori	Uraian	2014	2015	2016
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1.87	1.80	1,17
B	Pertambangan dan Penggalian	-2.29	-2.62	-0,44
C	Industri Pengolahan	6.85	3.66	3,71
D	Pengadaan Listrik dan Gas	2.71	-3.79	6,24
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.55	1.77	2,4
F	Konstruksi	3.65	5.36	6,43
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4.32	4.17	4,55
H	Transportasi dan Pergudangan	7.95	8.08	5,31
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6.95	6.18	5,09
J	Informasi dan Komunikasi	8.94	6.67	6,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	4.08	6.69	8,34
L	Real Estate	6.41	7.22	6,4
M,N	Jasa Perusahaan	6.86	9.28	8,34
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.23	6.46	2,34
P	Jasa Pendidikan	7.98	6.85	3,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	12.59	6.26	7,02
R,S,T,U	Jasa lainnya	4.25	3.09	5,63
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	5.28	5.44	5.32

Sumber: BPS Kota Surakarta, 2017

D. Investasi

Potensi dan peluang penanaman modal di Kota Surakarta cukup terbuka khususnya di bidang usaha mikro dan jasa. Potensi dan peluang penanaman modal di bidang industri relatif tertutup untuk industri besar karena keterbatasan lahan. Potensi dan peluang penanaman modal di Kota Surakarta wajib dijaga karena meningkatnya penanaman modal akan memberikan pengaruh positif bagi pengurangan pengangguran.

Tabel 4.5
Jumlah Investor Dan Nilai Investasi Kota Surakarta

Tahun	Jumlah Investor (PMDA-PMA)	Nilai investasi (Rp. Milyar)
2011	1.332	1.797,73
2012	1.066	2.017,02
2013	864	2.884,31
2014	1.226	1.453,18
2015	1.252	2.082,61

Sumber: Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Kota Surakarta, 2016

Perkembangan penanaman modal di Kota Surakarta menunjukkan kecenderungan meningkat. Total investasi berskala nasional di Kota Surakarta tahun 2015 sebesar Rp2.082,61milyar. Nilai tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan total Investasi tahun 2010 sebesar Rp1.311,25 milyar.

Pada tahun 2013 jumlah investor turun menjadi 864 dibandingkan tahun 2012. Namun demikian, para investor tersebut menginvestasikan capitalnya lebih tinggi daripada tahun 2012 menjadi sebesar Rp.2.884,31 Milyar.

Pada tahun 2014 jumlah investor meningkat menjadi 1.226 dibandingkan tahun 2013 karena banyak pelaku usaha kecil

menengah yang melaksanakan daftar ulang. Namun demikian, nilai investasi menurun daripada tahun 2013 menjadi sebesar Rp.1.453,18 Milyar.

E. Perkembangan Pendudukan Dan Lapangan Kerja

Pertumbuhan jumlah penduduk Kota Surakarta terus meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan penduduk menjadi penyuplai penyediaan sumberdaya manusia yang dibutuhkan oleh Industri. Pada tahun 2016 penduduk yang berusia 15 tahun keatas menurut lapangan pekerjaan secara rinci seperti dalam tabel 4.6

Tabel 4.6
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas
Menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Kota Surakarta.

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah <i>Total</i>
Pertanian	1508	332	1840
Pertambangan	364	0	364
Industri	32 470	29 756	62 226
Listrik dan Gas	426	0	426
Konstruksi	13 067	591	13 658
Perdagangan	48 964	59 243	108 207
Angkutan	10 970	1 673	12 643
Keuangan	10 433	6 179	16 612
Jasa	30 810	24 413	55 223
	149 012	122 187	271 199

Sumber Data : BPS 2017

Berdasarkan lapangan kerja utama sektor perdangan mampu menyerap tenaga kerja menncapai 108.207 orang dengan tenaga kerja perempuan sebanyak 59.243 orang dan jumlah tenaga kerja laki – laki sebanyak 48964 orang. Sektor industri merupakan sektor kedua dengan jumlah tenaga kerja yang diserap mencapai 62.226 orang

dengan rincian 32470 orang laki – laki dan sebanyak 29.756 tenaga kerja perempuan. Kemudian sektor jasa mampu menyerap 55.223 tenaga kerja dengan rincian 30.810 tenaga kerja laki – laki dan 24.413 tenaga kerja perempuan.

Tabel 4.7.
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas
Menurut Status Pekerjaan Utama di Kota Surakarta

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki-laki	Perempuan	
Berusaha sendiri	19.039	23.539	42.578
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar	9.880	7.916	17.796
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar	8.814	4.214	13.028
Buruh/Karyawan/Pegawai	97.418	72.140	169.558
Pekerja bebas	9.572	5.485	15.057
Pekerja keluarga	4.289	8.893	13.182
Jumlah/Total	149 012	122 187	271 199

Sumber Data : BPS 2017

Berdasarkan status pekerjaan utama penduduk Kota Surakarta yang memiliki usaha sendiri sebanyak 42.578 orang (usaha), kemudian yang memiliki usaha dan memiliki tenaga kerja yang tidak dibayar sebanyak 17.796 orang (usaha) sedangkan memiliki usah dan dibantu tenaga kerja yang dibayar sebanyak 13.028 orang (usaha). Di Kota Surakarta didominasi penduduk yang menjadi buruh dan pegai mencapai 169.558 orang yang bekerja disektor perdagangan, industri dan sektor jasa. Adapun yang bekerja bebas sebanyak 15.057 orang dan peerja keluarga mencapai 13.182 orang.

F. Hasil Wawancara Mendalam Dengan Narasumber

1. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian.

Program Pelatihan Berlanjut (Si Penjut), Program ini direncanakan untuk memberikan pelatihan bagi IKM berjenjang dan berkelanjutan. Program tersebut meliputi pelatihan sampai pada pemasaran bagi produk IKM :

- a) Pelatihan dasar wirausaha
- b) Pelatihan pembuatan merek
- c) Standarisasi produk
- d) Bantuan pengurusan legalitas /perijinan (PIRT, BPOM, SNI, Halal)
- e) Pameran
- f) Pelatihan ekspor
- g) Bantuan peralatan kerja bagi IKM baru
- h) Bantuan pengurusan HKI

Hasil dari program ini beberapa produk sudah melakukan ekspor meskipun dalam skala kecil seperti batik, dan mebel/furnitur.

Permasalahan

- a. Pendanaan untuk program peningkatan inovasi IKM
- b. Tingkat keberlanjutan program pelatihan
- c. Regulasi untuk mendukung Peningkatan inovasi

2. Sekretariat Daerah Bidang Hukum

Produk hukum yang khusus memberikan dukungan pada pengembangan inovasi dan penumbuhkembangan wirausaha belum spesifik. Produk hukum yang ada sampai saat ini memberikan payung hukum bagi implementasi program. Adapun produk hukum berupa Peraturan Daerah dan Peraturan Walikota (Perwali) yang ada adalah

- a) Peraturan daerah tentang pajak *online*

- b) Perwali tentang Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif

Permasalahan

- a. Belum semua kebijakan diikuti dengan payung hukum
- b. Kebijakan tentang regulasi belum spesifik untuk mendorong inovasi dan minat berwirausaha

3. Pengrajin Mebel

Pelaku usaha mebel telah mendapatkan pelatihan dari Dinas Perindustrian dan Ketenagakerjaan berupa pelatihan pemasaran online dan pelatihan manajemen ekspor impor. Pelatihan tersebut memberikan kemajuan bagi penjualan melalui online. Peran dinas perindustrian membantu para pengrajin mebel untuk mendapatkan akses pinjaman ke PT Telkom, PT Garuda dan BUMN lainnya dengan bunga pinjaman yang ringan.

Pemasaran mebel sebagian besar untuk memenuhi permintaan lokal (Pulau Jawa). Permintaan dari luar pulau seperti Kalimantan dan Sulawesi serta Maluku belum bisa dipenuhi karena mahal biaya pengiriman. Sedangkan untuk pelatihan ekspor impor masih sebagai pengetahuan saja. Keterbatasan dalam kualitas produk masih menjadi permasalahan untuk memasarkan keluar negeri.

Sarana dan prasarana pasar mebel tempat produksi dan display sudah tidak layak menghambat pengembangan bisnis. Upaya untuk memenuhi permintaan pasar dengan mengambil produk setengah jadi dari tempat lain seperti dari Karanganyar dan Sragen.

Proses inovasi dilakukan oleh generasi muda sebagai penerus bisnis sudah mulai dengan penjualan melalui online. Inovasi memerlukan pendampingan dan pelatihan pengembangan produk. Sarana dan Prasarana tempat produksi

perlu direnovasi atau direlokasi supaya penataan dan display semakin menarik pembeli.

Permasalahan

- a. Keterbatasan kemampuan SDM dalam melakukan inovasi
- b. Belum ada pendampingan untuk peningkatan kualitas dan inovasi
- c. Pasar Mebel yang sudah tidak layak perlu renovasi dan penataan ulang
- d. Generasi muda tidak tertarik pada proses manufaktur

4. Solo Techno Park

Peran STP dalam mengembangkan UMKM melalui program

a) Pra Inkubasi

Program ini memberikan pembekalan bagi calon pengusaha untuk membuat perencanaan bisnis dan manajemen usaha sampai pada pengembangan prototipe.

b) Hilirisasi hasil penelitian

Hasil – hasil riset dari Perguruan Tinggi kemudian dikembangkan menjadi prototipe dan proses selanjutnya menjadika produk untuk dijual ke konsumen

c) Kreasi dan Inovasi Masyarakat (Kreanova)

Kreatifitas dan Inovasi masyarakat menjadi input bagi inkubator bisnis. Proses kelayakan dan penyempurnaan produk dilakukan melalui inkubator bisnis supaya produk bisa diterima oleh konsumen

d) Pelatihan Pengusaha Berbasis Teknologi

Pelatihan yang dikhususkan untuk wirausaha yang berbasis teknologi

e) Inkubasi Swakelola

Program ini sebagai kelanjutan dari program Pra inkubasi. Proses pembuatan prototipe sampai dengan produk siap diproses secara masal

Permasalahan

1. Belum ada sinergi dari pemangku kepentingan untuk mendorong inovasi dan penciptaan wirausahawan baru
2. Program dilaksanakan masih pada level awal/dasar belum bisa ditingkatkan ke level yang lebih tinggi karena kurangnya pedanaan
3. Peserta pelatihan tidak sepenuhnya mengikuti keseluruhan program
4. Inovasi yang dikembangkan belum bisa dijual ke masyarakat umum

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Kebijakan Pemerintah Kota Surakarta Dalam Memberikan Stimulus Bagi Pengembangan Inovasi Para Enterepreneur

a)Kebijakan Pemerintah Kota Surakarta Bagi Pengembangan Inovasi

Kota Surakarta dalam pembangunan ekonomi daerah juga menerapkan penguatan inovasi daerah melalui beberapa kebijakan:

- 1) Penguatan kelembagaan Sistem Inovasi Daerah
Pembentukan Dewan Riset Daerah (DRD) merupakan lembaga non struktural yang berperan dalam melakukan analisis, kajian, penelitian bagi pengembangan inovasi Pemerintah Surakarta serta menampung semua masukan dari semua kepentingan (*stakeholder*)
- 2) Penyusunan dokumen strategis inovasi daerah
Menjadi dasar dalam menentukan arah kebijakan, kerangka strategis dan rencana tindak jangka menengah yang menjadi acuan bagi para pemangku kepentingan dalam mengembangkan sistem inovasi daerah. Dalam dokumen strategis diuraikan secara terperinci mengenai program, kegiatan, indikator, dan target tahunan yang akan dicapai, sekaligus sebagai panduan bagi SKPD dalam mendukung Inovasi daerah yang tertuang dalam Rencana Tahunan SKPD terkait. SKPD sebagai ujung tombak bagi pengembangan Sistem Inovasi dan dan sekaligus sebagai penanggungjawab program kerja dari rencana jangka menengah Sistem Inovasi Daerah..
- 3) Pengembangan lingkungan yang kondusif bagi inovasi dan bisnis
Pengembangan lingkungan yang kondusif bagi inovasi ditujukan untuk meningkatkan sarana dan prasarana yng dibutuhkan untuk peningkatan inovasi dan bisnis

- 4) Prakarsa koordinasi kebijakan inovasi antar daerah
Menginisiasi kerjasama dengan daerah sekitar Kota Surakarta dalam mengembangkan inovasi diharapkan akan meningkatkan daya saing daerah maupun kawasan
- 5) Penyelarasan dengan perkembangan global
Meningkatkan standarisasi produk baik di level nasional dan internasional bagi produk – produk yang dihasilkan dan meningkatkan daya saing produk di kancah internasional
- 6) Pengembangan Pusat Inovasi UMKM
Pembentukan pusat inovasi UMKM bersama dengan perguruan tinggi maupun lembaga penelitian pemerintah baik pusat maupun daerah.

b) Inovasi Kebijakan Organisasi Perangkat Daerah

Inovasi yang dilakukan oleh masing – masing OPD di lingkungan Pemerintah Daerah Kota Surakarta meliputi :

1. Besuk Kiamat dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
2. Si Bapak On (Sistem Informasi Bayar Pajak Online)
3. Si Tepu (Sistem Terpadu ke-PU-an) dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
4. Tape Pasar atau Teknologi Aplikasi E-Retribusi Pasar yang dibuat Dinas Perdagangan
5. Kampung KB dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
6. Anjungan Si Didik (Dinas Pendidikan)
7. Wongso Subali (Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan),
8. Kucibu (Dinas Kebudayaan),
9. Sundhulan (BPPKD)
10. KKO (Dinas Pemuda dan Olahraga)

c)Program Pengembangan Inovasi Di Kota Surakarta

1. *I-Cell BizTechIncubator* Akademi Teknik Mesin Industri (ATMI),
2. Pusat Pengembangan Kewirausahaan(PPKwu)-LPPM-UNS,
3. *Business Development Services* (BDS)-UNS,
4. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat-Universitas Muhammadiyah Surakarta (LPPM-UMS),
5. LPPM Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Pengembangan ini dilakukan melalui kerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) untuk memberikan *capacity building* dan insentif kepada PI UMKM untuk menumbuhkembangkan UMKMinovatif.

d)Program dan Kegiatan Pengembangan Inovasi Masyarakat

1. Kreatifitas dan Inovasi Masyarakat merupakan even tahunan untuk memberikan penghargaan terhadap inovasi dan kreatifitas masyarakat
2. Adanya penataan kawasan pada bantaran sungai, seperti di bantaran Sungai Bengawan Surakarta dan kali PP.
3. Penciptaan open space dengan konsep Ruang Terbuka Hijau, seperti Taman Balekambang
4. Pembangunan City Walk di sepanjang Jalan Slamet Riyadi.
5. Penataan pedagang kaki lima (PKL)

e) Produk Hukum Pengembangan Inovasi

1. Peraturan Walikota No 15 Tahun 2015 tentang Rencana Aksi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kota Surakarta
2. Peraturan Walikota No 27D Tahun 2016 tentang Pedoman pengelompokkan dana bergulir bagi Koperasi usaha mikro kecil menengah dan kelompok usaha bersama Kota Surakarta
3. Peraturan Walikota No 1 Tahun 2018 tentang Program Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian

4. Peraturan Walikota No 1C Tahun 2014 tentang Pola Tata Kelola Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Solo Technopark Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surakarta
5. Peraturan Walikota No 12A Tahun 2013 tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) Di Kota Surakarta

Tabel 5.1

Program dan Kegiatan Inovasi Daerah Pemerintah Kota Surakarta

No .	Program	Bidang Inovasi	Tujuan	Manfaat	Keterangan
1.	Kreatifitas dan Inovasi Masyarakat merupakan even tahunan untuk memberikan penghargaan terhadap inovasi dan kreatifitas masyarakat	Even untuk mewadahi kreatifitas dan inovasi masyarakat	Mendorong penciptaan inovasi masyarakat	Inovasi dari masyarakat berdampak pada peningkatan kualitas hidup	Hasil kreatifitas dan inovasi masyarakat kemudian dikembangkan dan disempurnakan melalui inkubator menjadi bisnis baru
2	Adanya penataan kawasan pada bantaran sungai, seperti di bantaran Sungai Bengawan Surakarta dan kali PP	Penataan daerah aliran sungai	Meningkatkan peran serta masyarakat dalam emnciptakan lingkunga yang bersih	Sebagai destinasi wisata air	Pemanfaatan sebagai destinasi wisata dan spot kreatifitas
3	Penciptaan open space dengan	Menyediakan ruang public,	Penataan taman balekambang agar memenuhi	Ruang terbuka yang digunakan	Penambahan tempat duduk,

	konsep Ruang Terbuka Hijau, seperti Taman Balekambang	memperindah tata kota, dan sebagai daerah resapan air.	kebutuhan masyarakat terhadap fasilitas rekreasi (wisata air, hiburan, wisata alam, wisata edukasi)	sebagai Interaksi masyarakat dan pertunjukkan kreatifitas masyarakat	rancangan sirkulasi dari batuan, paving berornamen, penambahan sanitasi dan kebersihan. Lahan parkir dan fasilitas hotspot
4	Pembangunan City Walk di sepanjang Jalan Slamet Riyadi.	Menyediakan fasilitas bagi pejalan kaki	Menambah kenyamanan dan keindahan tata kota	Menambah area resapan air	Penataan jalur hijau untuk pedestrian
5	Penataan pedagang kaki lima (PKL)	Untuk menyediakan fasilitas tempat usaha yang lebih representatif bagi PKL.	Bagi PKL, mendapatkan jaminan keberlanjutan usahanya dengan memiliki tempat usaha yang permanen tetapi juga dilindungi undang-undang (Perda). Bagi masyarakat sekitar, mengubah kawasan yang sebelumnya kumuh menjadi lebih nyaman. Bagi Pemerintah Kota Surakarta, mendapat sumber pendapatan asli daerah yang	Meningkatkan kenyamanan dalam aktivitas jual beli	Mendirikan pasar tradisional baru; memasukkan PKL ke dalam pasar yang kios atau los masih tersedia; membuat shelter PKL sebagai tempat usaha baru serta dengan program gerobagisasi dan tendanisasi bagi PKL di area tertentu.

			baru.		
6	Besuk Kiamat Bela Sungkawa Kirim Akta Kematian) Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	Pengurusan akte kematian dan menerbitkan KTP baru bagi yang ditinggal	Membantu ahli waris yang sedang berduka dalam mengurus akte kematian	Laporan kematian langsung ditindaklanjuti menjadi akta kematian dan mempermudah dalam mengurus KTP dan KK baru bagi ahli waris.	Dispendukcapil segera memproses dan dapat langsung menerbitkan KTP baru bagi yang ditinggalkan (24 jam)
7	Si Bapak On (Sistem Informasi Bayar Pajak Online)	Layanan online pembayaran pajak	Kemudahan pembayaran pajak secara online	Samsat online bagi pembayaran pajak kendaraan	Si Bapak On dikembangkan oleh Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah
8	Si Tepu (Sistem Terpadu ke-PU-an)	Layanan cepat tanggap keluhan masyarakat tentang infrastruktur	Pemerintah dapat cepat tanggap serta tepat dalam menangani keluhan infrastruktur Surakarta.	Mempercepat masyarakat dalam menyampaikan keluhan mengenai infrastruktur di Surakarta. Pemerintah dapat segera menindaklanjuti keluhan,.	Si Tepu dirilis oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPU-PR). Aplikasi dapat didownload menggunakan Google Play Store dengan nama Keluhan PUPR Surakarta
9	Teknologi	Sistem	Mengawasi	Peningkatan	Tape Pasar

	Aplikasi E-Retribusi Pasar (Tape Pasar) yang dibuat Dinas Perdagangan	retribusi online	pencatatan retribusi pasar tradisional.	pendapatan yang bersumber dari retribusi pasar tradisional. Dari 13 pasar yang menggunakan e-retribusi terlihat kenaikan pendapatan retribusi secara drastic yaitu 15 miliar/tahun menjadi 20,4 miliar/tahun pada tahun 2017.	merupakan program inovasi dari Dinas Perdagangan 44 pasar baru 13 yang sudah menerapkan e-retribusi
10	Kampung KB dari Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Sosialisasi Program KB	Menekan laju pertumbuhan penduduk Kota Surakarta. Kota Surakarta merupakan daerah terpadat di Jawa Tengah yaitu sebanyak 17.299 jiwa /km ²	Mensosialisasikan program KB. Sampai saat ini baru 66% penduduk usia subur di Surakarta yang telah mengikuti KB.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DPPKB)
11	Anjungan Si Didik				Anjungan Sistem Informasi dan Pelayanan Pendidikan dari Dinas Pendidikan
12	Wongso Subali (Uwong Solo Sueneng Banget	Diversifikasi hasil perikanan	Penganekaragaman jenis makanan olahan dari hasil perikanan	Pemanfaatan hasil perikanan melalui wisata	Program dari Dinas Pertanian Ketahanan Pangan

	Lawuh Iwak)			kuliner	dan Perikanan
13	Kucibu (Kumpulan Cinta Budaya)				Dinas Kebudayaan
14	Sundhulan (Sistem Unggulan Administrasi Kepegawaian dengan Online)	Sistem administrasi pegawai secara online	Peningkatan layanan administrasi pegawai	Meningkatkan kinerja pegawai	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah (BP PKD)
	SI KEPO	Sistem yang dirancang untuk pengelolaan data pegawai	untuk menangani berbagai hal dalam pengelolaan mulai dari penyimpanan dan pemusatan data secara terkomputerisasi	Dapat diakses dengan mudah memuat data tentang pegawai	Menangani berbagai macam laporan yang berhubungan dengan kepegawaian sehingga memudahkan untuk meningkatkan kebutuhan Administrasi kepegawaian
15	KKO (Program Kelas Khusus Olahraga)	Pembinaan atlet berprestasi	Diharapkan dapat menghasilkan atlet-atlet berprestasi	Menunjang peningkatan pembinaan olahraga	Dinas Pemuda dan Olahraga
16	Penciptaan wirausahawan baru	<i>I-Cell BizTechIncubator</i>	Mengembangkan dan menguji potensi usaha baru para wirausahawan muda berbakat	Menghasilkan pemuda yang memiliki keahlian dalam teknologi dan penciptaan wirausahwa	Menghasilkan pengusaha baru dalam bidang pengembangan bioethanol, Pengolahan limbah

				n baru	rumput laut gracilaria dan casava krispy
17	<i>Pengembangan Kewirausahaan</i>	Pusat Pengembangan Kewirausahaan(PPKwu)	Menumbuhkembangkan kewirausahaan bagi kaum muda	Mendorong pada penciptaan wirausahawan baru dikalangan pemuda	Membuka peluang wirausaha bagi pemuda Surakarta dan sekitarnya melalui bantuan modal finansial maupun berupa pendidikan dan pelatihan oleh departemen dan dinas terkait.
18		<i>Business Development Services (BDS)</i>	Memberikan layanan dan konsultasi pengembangan bisnis pada sentra UMKM maupun sektor swasta serta melakukan pembinaan agar UMKM menjadi lebih profesional	Proses pendampingan dan pembinaan melalui inkubator bisnis	Wirausaha baru memiliki kemampuan dalam menjalankan bisnis
19	<i>Peningkatan pemanfaatan hasil riset</i>	<i>Hilirisasi hasil penelitian terapan</i>	Menghimpun, mengkaji, membangkitkan IPTEK tepat guna yang dibutuhkan masyarakat. Pengembangan sinergi	Produk hasil penelitian dapat diterapkan dan sesuai dengan kebutuhan pelaku	Hasil – hasil riset dikembangkan sesuai kebutuhan masyarakat

			pemerintah dan masyarakat bisnis	usaha/UMKM	
20	Pendampingan Start up bisnis	<i>Penciptaan UMKM Inovatif</i>	Memberikan pembinaan pada bisnis saat start up dan pembinaan menuju akses permodalan.	Penciptaan bisnis yang mengembangkan inovasi	Membekali pelaku UMKM dengan kemampuan merancang dan mengembangkan bisnis

B. Jenis Dan Pola Inovasi Yang Dilakukan Oleh Wirausahawan

a) Sektor Ekonomi Kreatif (Desain, Fesyen dan Kraft)

Sektor ekonomi kreatif adalah sektor ekonomi yang mengutamakan inovasi dalam mengembangkan bisnisnya. Produk fisik yang dihasilkan adalah hasil dari inovasi yang dilakukan oleh wirausahawan di sektor ini. Sektor ekonomi kreatif terkait dengan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dalam kajian ini fokus pembahasan sektor ekonomi kreatif adalah pada sub sektor desain, fesyen dan kerajinan. Hal ini disesuaikan dengan prioritas pengembangan sektor ekonomi kreatif Kota Surakarta yang ada di dalam dokumen SIDA. Berdasarkan data yang ada di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, ada sekitar 50 industri kecil dan menengah (IKM) yang berada dalam binaan mereka dan berpotensi mengembangkan usaha mereka berdasarkan inovasi yang dilakukan. Hal ini berdasarkan fakta empirik 50 IKM tersebut dalam proses pendampingan untuk mendapatkan HAKI atau paten bagi produk mereka.

Produk desain baik desain komunikasi visual maupun iklan, hampir setiap produk yang mereka luncurkan adalah hasil inovasi terus menerus. Beberapa perusahaan di bidang desain yang

menonjol di Surakarta antara lain Pixia Design Studio, Signomic, Lembaga Studi Design (Lestude), Devgo Design Solo dan Jasa Desain Logo Solo. Perusahaan-perusahaan ini melakukan inovasi dengan jasa layanan mereka yang meliputi *branding* produk, membuat logo, menyusun website dan menyusun aplikasi *android*. Perusahaan-perusahaan tersebut didukung SDM yang berkualitas dan mempunyai kemampuan melakukan inovasi terus menerus.

Perusahaan *handycraft* yang ada di Surakarta kebanyakan merupakan perusahaan ritel yang menjual produk kerajinan dari para pengrajin mikro dari berbagai wilayah di Surakarta. Ada beberapa kelompok usaha di bidang *handycraft* yang sebenarnya mempunyai potensi untuk berkembang dengan inovasi yaitu pengrajin blangkon, keris dan perhiasan emas. Usaha ini memproduksi hanya sesuai dengan pesanan, namun khusus perhiasan emas mempunyai potensi pasar yang besar dan ada ketrampilan khusus dalam membuat desain yang inovatif.

b) Sektor MICE

Sektor ekonomi MICE (Meetings Incentive Conference and Exhibition) terdiri dari beberapa sektor bisnis terkait yaitu hotel, biro wisata, restoran dan *event organizer*. Bisnis MICE ini adalah bisnis jasa sehingga inovasi yang dilakukan adalah dari aspek proses bisnis. Sebagai contoh, beberapa Biro Perjalanan Wisata menyusun paket wisata dengan konsep menikmati kuliner di Surakarta, *event organizer* menyelenggarakan pertunjukan dan kesenian yang berbasis komunitas, *event organizer* menyelenggarakan pertemuan bisnis, training dan seminar dalam skala nasional atau internasional.

Sebagian besar event tahunan MICE yang ada di Surakarta masih diinisiasi oleh pemerintah Kota Surakarta seperti Solo International Performing Arts (SIPA), Solo Batik Carnival dan Solo International Ethnic Music (SIEM). Pelaku bisnis di bidang MICE

belum memunculkan inovasi berupa event MICE dalam skala besar, kecuali mereka menjadi event organizer dari acara-acara tersebut. Dalam kondisi ideal di beberapa negara maju pelaku usaha atau komunitas masyarakat sudah mampu menyelenggarakan event besar MICE dalam skala internasional, misalnya di Inggris ada Glastonbury Music Festival, di Amerika Serikat ada Coachella dan Austin City Limits dan Festival musik Lollapalooza yang diselenggarakan secara bergilir di AS, Amerika Latin dan Eropa.

Inovasi di sektor bisnis MICE ini belum optimal dikarenakan sektor ekonomi ini masih baru berkembang di Kota Surakarta. Hal ini dikarenakan potensi sektor ekonomi MICE ini sangat besar, dengan dukungan fasilitas 147 hotel bintang dan non bintang serta 5 restoran yang menjadi anggota PHRI, 82 biro wisata yang menjadi anggota ASITA dan kurang lebih 10 *event organizer* yang berpengaruh di Surakarta, maka sektor MICE mempunyai masa depan yang cerah. Saat ini di Surakarta ada 40 tenaga ahli bersertifikasi dalam bisnis MICE. Mereka ini yang akan menjadi pelopor inovasi di sektor ekonomi MICE. Dukungan lembaga pendidikan yang terkait dengan MICE yaitu SMK Pariwisata ada 5 dan Sekolah Tinggi Pariwisata ada 2 menjamin pasokan SDM di bidang MICE. Selain itu, ada 3 pusat pelatihan pariwisata yaitu Royal Season, Blue Ocean Solo dan ISP yang juga berperan dalam penyediaan SDM MICE.

c) Sektor Ekonomi Digital

Sektor ekonomi digital merupakan sektor ekonomi yang berkembang pesat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini. Dampak dari perkembangan sektor ini mengubah proses bisnis, struktur biaya dan keuntungan bisnis. Sektor ekonomi digital ini secara organisasi bisnis juga berbeda karena mereka bekerja dalam organisasi bisnis yang fleksibel dan efisien dengan hubungan kerja berdasarkan kontrak dan proyek. Sektor ekonomi digital di Kota

Surakarta bergabung dalam komunitas-komunitas yang terdiri dari para wirausahawan muda.

Bisnis yang mereka tekuni sebagian besar adalah perdagangan, jasa konsultan, jasa pembuatan website, event organizer dan bisnis *start up*. Para wirausahawan di bidang ekonomi digital ini bergerak mandiri dengan fasilitas yang mereka kelola sendiri. Inovasi yang mereka lakukan adalah menyusun proses bisnis yang lebih efisien, membuat produk baru dan pemasaran digital. Jumlah komunitas ekonomi digital yang saat ini aktif di Kota Surakarta ada 6 komunitas. Beberapa dari komunitas ini bekerjasama dengan beberapa OPD di Kota Surakarta dalam rangka memberikan konsultansi dan pendampingan pada UMKM.

Model organisasi bisnis berbasis komunitas ini juga merupakan inovasi yang dilakukan oleh wirausahawan di sektor ekonomi digital ini. Bisnis *start up* yang mereka kembangkan beberapa diantaranya merupakan bisnis yang berpotensi menjanjikan keuntungan di masa depan. Sebagai contoh, ada aplikasi *laundry online* yang saat ini sedang dikembangkan.

Tabel 5.2
Inovasi Yang Dilakukan Wirausahawan

Sektor Bisnis	Pihak yang terlibat	Bentuk Inovasi	Dampak
Ekonomi Kreatif	Wirausahawan di bidang fesyen, desain dan <i>handycraft</i> .	Fesyen dengan inovasi produk baru berupa diversifikasi fungsi, desain dengan inovasi logo dan branding, serta <i>handycraft</i> dengan inovasi produk baru.	Potensi untuk pengajuan HAKI dan hak paten bisa mendorong perusahaan menguasai mata rantai paling berharga dari bisnis tersebut.
Bisnis MICE	Pengusaha perhotelan, biro perjalanan dan <i>event organizer</i> .	Inovasi yang dilakukan masih terbatas dengan menyelenggarakan event tahunan dan masih banyak diinisiasi pemerintah.	Produk Bundling Wisata dengan MICE berpotensi mengangkat jumlah wirausahawan baru di sektor ini.
Ekonomi Digital	Komunitas ekonomi digital dan pengusaha <i>e-business</i> , dan konsultan.	Inovasi yang dilakukan sangat maju dengan menyusun proses bisnis, aplikasi dan <i>marketing</i> digital.	Efisiensi proses bisnis dan peningkatan produktivitas dari perusahaan yang masuk dalam jejaring bisnis ini.

C. Sektor-Sektor Bisnis Yang Mempunyai Inovasi Paling Menonjol Dalam Mengembangkan Bisnis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan para narasumber dalam kajian ini, maka dari sektor bisnis yang menjadi fokus (Sesuai dengan dokumen SIDA Kota Surakarta), maka sektor ekonomi digital adalah sektor yang paling inovatif. Hal ini berdasarkan pada

karakteristik luaran atau produk yang dihasilkan serta proses dari inovasi yang dilakukan para wirausahawan di sektor ini. Luaran atau produk dari sektor ekonomi digital ini adalah produk atau proses bisnis yang benar-benar baru. Beberapa aplikasi yang dibutuhkan oleh wirausahawan dan UMKM dibuat oleh sektor ini. Setiap luaran produk dari sektor ekonomi digital memerlukan prosedur dan pendekatan baru yang inovatif sesuai permintaan konsumen.

Kebutuhan SDM dari sektor bisnis digital juga menunjukkan SDM dengan karakteristik yang lebih lengkap, yaitu memahami IT sekaligus ahli dalam bidang bisnis. Mereka juga merupakan SDM yang mandiri dan siap dengan resiko bisnis. Karakter ini sangat sesuai dengan karakter wirausahawan yang mandiri. Masalahnya adalah lembaga pendidikan maupun lembaga pelatihan belum mempunyai materi ataupun metode yang tepat untuk membentuk karakter wirausahawan seperti ini.

Sektor ekonomi kreatif merupakan sektor ekonomi kedua dari tiga sektor bisnis yang akan dikembangkan sesuai dengan dokumen SIDA. Sektor ekonomi kreatif pada dasarnya juga memerlukan dukungan SDM yang inovatif. Pada level bisnis menengah dan besar sektor ekonomi kreatif tidak mengalami masalah dengan proses maupun hasil inovasi untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi mereka, namun untuk UMKM yang bergerak di bidang ekonomi kreatif, proses inovatif ini menjadi mahal. Beberapa UMKM masuk menjadi binaan Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian untuk memperoleh Hak Paten dan HAKI karena proses ini membutuhkan biaya yang mahal.

Sektor bisnis MICE dalam survey dan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini belum menunjukkan inovasi yang optimal. Sektor bisnis MICE melibatkan beberapa bisnis yaitu hotel, biro wisata dan *event organizer*. Para pelaku bisnis ini berusaha menyusun sebuah *bundling* produk yang melibatkan ketiga bisnis

tersebut untuk mendorong sektor bisnis MICE. Sektor bisnis MICE yang ada saat ini berbasis event dan sebagian besar merupakan event yang diinisiasi oleh pemerintah.

D. Jenis Stimulan Berupa Anggaran Maupun Kebijakan Pemerintah Yang Diperlukan Untuk Meningkatkan Jumlah Wirausahawan Di Kota Surakarta

Hal yang penting terkait dengan masalah kewirausahaan dan kebijakan pemerintah adalah jenis stimulan yang perlu diberikan untuk meningkatkan jumlah wirausahawan:

1. Penguatan program pelatihan dan pendampingan bagi sektor bisnis yang sesuai dengan dokumen SIDA. Kebijakan ini bisa dilakukan dengan dua pilihan yaitu: mengoptimalkan peran *Solo Techno Park* yang sudah mempunyai program pelatihan bagi calon wirausahawan. *Kedua*, bekerjasama dengan perguruan tinggi di eks karesidenan Surakarta untuk melaksanakan pendampingan pasca pelatihan karena kelemahan pelatihan bagi calon wirausahawan adalah tidak ada tindak lanjut pasca pelatihan sehingga kurva pembelajaran peserta tidak bisa dievaluasi.
2. Pemberian stimulus bagi para pengusaha atau wirausahawan yang inovatif. Stimulus ini bisa berupa kemudahan pemberian ijin atau pendampingan dan fasilitas pada pengusaha atau calon pengusaha. Kebutuhan para pengusaha di sektor ekonomi digital dan MICE adalah masalah ijin dan fasilitasi karena sebagian besar pengusaha di dua sektor tersebut masuk kelompok usaha menengah dan besar. Stimulus bagi pengusaha sektor ekonomi kreatif bisa diwujudkan dalam bentuk mekanisme pembiayaan, pelatihan dan pendampingan karena sebagian besar pengusaha di kelompok ini masuk dalam kelompok UMKM.

3. Memperkuat program inkubator bisnis untuk sektor-sektor bisnis yang sesuai dengan dokumen SIDA. Program inkubator bisnis ini adalah salah satu cara untuk mencetak wirausahawan baru. Program inkubasi bisnis ini secara teknis dilakukan dengan pemagangan dan pendampingan calon pengusaha dengan melibatkan asosiasi pengusaha dan perguruan tinggi.
4. Memperkuat lembaga pendidikan yang menghasilkan luaran tenaga ahli atau calon wirausahawan untuk bidang bisnis yang sesuai dengan SIDA. Lembaga pendidikan baik dalam bentuk sekolah menengah kejuruan, perguruan tinggi, maupun lembaga pelatihan dan ketrampilan serta BKK harus diperkuat dan diarahkan untuk menjadi pemasok bagi SDM pada sektor bisnis yang sesuai dengan SIDA. Penguatan ini termasuk dengan mendidik mentor dan trainer yang berkualitas di lembaga-lembaga pendidikan tersebut.
5. Memperkuat aspek legalitas terkait dengan kebijakan penguatan dan percepatan inovasi. Aspek legalitas atau regulasi dan aturan tentang inovasi harus disosialisasikan sehingga masing-masing lembaga memahami tugas dan perannya dalam mendukung pelaksanaan SIDA.
6. Meningkatkan koordinasi lintas sektoral untuk mendorong terciptanya wirausahawan yang inovatif. Pembinaan dan usaha untuk mendorong terciptanya wirausahawan baru memerlukan peran dari lembaga pemerintah, pendidikan dan pengusaha. Koordinasi antar lembaga pemerintah perlu diperkuat dengan penyusunan kegiatan dan program penciptaan wirausaha yang berkesinambungan dan saling terkait.
7. Penguatan hilirisasi riset dengan perguruan tinggi di eks karesidenan Surakarta. Inovasi bagi sebuah wirausaha dimulai dari penelitian dan pengembangan (*research and development*). Dalam kegiatan ini pemerintah kota Surakarta tidak perlu melaksanakan kegiatan teknis penelitian secara langsung, cukup

dengan berkoordinasi dengan perguruan tinggi ataupun lembaga-lembaga lain yang melakukan riset untuk kegiatan hilirisasi riset. Kegiatan seperti pameran prototype, seminar dan workshop hasil penelitian dengan mempertemukan para peneliti dengan industri sangat penting untuk mendorong inovasi.

8. Kemudahan skema pembiayaan bagi calon wirausahawan dalam bidang bisnis ekonomi kreatif, ekonomi digital dan bisnis MICE. Skema pembiayaan terutama bagi wirausaha yang termasuk dalam kelompok UMKM sangat diperlukan. Program hibah dengan pelaksanaan yang lebih optimal berdasarkan prinsip akuntabilitas dan berkelanjutan diperlukan untuk mendorong terciptanya wirausahawan yang berkualitas di Kota Surakarta.

E. Pertumbuhan Jumlah Pelaku Usaha di Kota Surakarta

Pemerintah Kota Surakarta melalui OPD dan Lembaga terjakait telah melakukan usaha – usaha dalam menstimulus munculnya usaha baru dan peningkatan kapasitas usaha masyarakat dalam bentuk kebijakan maupun dukungan secara finansial serat teknis baik melalui kebijakan berupa produk hukum dan kebijakan teknis seperti pelatihan serta pemberian dana bergulir kepada masyarakat usaha.

Kebijakan dan stimulus yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Kota Surakarta untuk mendorong tumbuhnya *entrepreneur* baru telah memberikan dampak pada peningkatan jumlah usaha seperti terlihat dalam tabel 5.3

Tabel 5.3
Pertumbuhan Jumlah Usaha pada Tahun 2013 - 2017

No	Tahun Berdiri Usaha	Jumlah Usaha	Pertumbuhan
1	2013	105	-
2	2014	133	18%
3	2015	165	20%
4	2016	200	22%
5	2017	262	39%

Sumber Data : Dinas Perindustrian Kota Surakarta

Selama 5 tahun terakhir pertumbuhan jumlah usaha di Kota Surakarta terus mengalami tren positif meningkat diatas 10%. Pertumbuhan jumlah usaha baru terbanyak adalah pada tahun 2017 mencapai 262 usaha atau 39%, pada tahun 2016 pertumbuhan juga cukup tinggi yaitu sebesar 22% dengan jumlah peningkatan usaha baru sebanyak 200 usaha. Pada tahun 2015 jika dibandingkan tahun 2014 juga mengalami peningkatan sebanyak 165 usaha atau mengalami peningkatan sebesar 20%. Pada Tahun 2014 jumlah usahabarunya mencapai 133 usaha (18%) mengalami peningkatan jika dibanding tahun 2013 yang munculnya pengusaha baru sebanyak 105 usaha.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka kesimpulan dari kajian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil analisis isi terhadap transkrip wawancara dengan para narasumber dalam penelitian ini, maka dampak stimulus yang dilakukan pemerintah Kota Surakarta terhadap pengembangan inovasi para wirausahawan di Kota Surakarta. Fasilitas dan berbagai program sudah dijalankan, namun dampaknya belum optimal dikarenakan belum optimalnya koordinasi antara pemerintah, lembaga pendidikan dan wirausahawan sehingga sosialisasi program juga belum optimal. Program pelatihan dan pembinaan yang dilaksanakan beberapa Solo Techno Park dan beberapa OPD mempunyai potensi untuk dikembangkan lebih baik. Sebagai contoh beberapa LPK yang dibina oleh Dinas Pendidikan Kota Surakarta berhasil memasok kebutuhan SDM di UMKM ekonomi kreatif di bidang fesyen.
2. Jenis inovasi yang dilakukan sektor bisnis yang ada dalam dokumen SIDA sangat beragam. Sektor ekonomi kreatif yang didominasi sub sektor fesyen, desain dan *handycraft* melakukan inovasi dengan diversifikasi produk dan pengembangan produk baru. Sektor ekonomi kreatif berpotensi menghasilkan produk dengan HAKI dan paten yang penting bagi daya saing industri ini. Inovasi yang dilakukan oleh sektor MICE masih terbatas pada proses bisnis dan usaha untuk menyusun *bundling product* yang melibatkan bisnis pendukung MICE yaitu hotel, restoran, biro perjalanan dan *event organizer*. Sektor ekonomi digital melakukan inovasi dengan pengembangan produk dan proses bisnis, bahkan organisasi bisnis dari sektor ekonomi ini juga

merupakan hasil dari sebuah inovasi dengan bentuk organisasi bisnis yang fleksibel. Hasil inovasi dari sektor ekonomi digital adalah proses *e-marketing* dan jasa konsultasi, sementara *financial technology* atau *fintech* belum banyak dikembangkan di dalam komunitas bisnis digital di Kota Surakarta.

3. Sektor ekonomi digital adalah sektor ekonomi yang paling inovatif karena baik produk, proses bisnis maupun organisasi bisnisnya menunjukkan inovasi yang menuju ke arah perkembangan industri 4.0. Ekonomi kreatif juga merupakan sektor bisnis kedua yang paling inovatif dengan pengembangan diversifikasi produk yang menonjol hanya saja masih perlu penguatan SDM dan kelembagaannya. Sektor bisnis MICE belum menunjukkan inovasi yang optimal karena bisnis ini masih mencari bentuk proses dan produk yang jelas, meskipun potensi pasar nya luar biasa. Inovasi bisnis MICE justru ditunjukkan oleh pemerintah dengan menginisiasi beberapa event wisata yang menggerakkan bisnis MICE di Surakarta.
4. *E government* adalah sebuah luaran dari inovasi yang dilakukan pemerintah dengan tujuan memudahkan dan meningkatkan kualitas layanan kepada pemangku kepentingan. Beberapa OPD di Kota Surakarta sudah memelopori layanan *e-govt* dengan tujuan meningkatkan kualitas layanan. Hasil dari inovasi ini sudah mulai bisa dinikmati masyarakat contohnya kemudahan pengurusan dokumen kependudukan dan pembayaran pajak, maupun retribusi.
5. Stimulus dari pemerintah berupa anggaran maupun kebijakan untuk mendorong inovasi di dalam sektor bisnis sekaligus menciptakan wirausahawan baru di Kota Surakarta adalah dengan penguatan program pelatihan dan pendampingan serta inkubator bisnis dengan fokus pada sektor ekonomi yang ada dalam dokumen SIDA. Penguatan lembaga pendidikan sebagai *supporting entity* dari sektor bisnis juga sangat penting untuk

menjaga pasokan SDM yang kreatif bagi industri. Penguatan koordinasi lintas sektoral serta lintas lembaga diperlukan untuk menciptakan iklim inovasi bagi sektor bisnis. Selain itu, kejelasan regulasi dan aspek legal diperlukan untuk menjamin iklim inovasi yang baik.

B. REKOMENDASI

Beberapa rekomendasi kebijakan maupun kegiatan bagi pemerintah Kota Surakarta untuk mendorong terciptanya iklim inovasi dan meningkatkan jumlah wirausahawan di Kota Surakarta adalah:

1. Melaksanakan program pelatihan dan pendampingan bagi wirausahawan pemula secara berkelanjutan terutama untuk bisnis yang sesuai dengan dokumen SIDA Kota Surakarta.
2. Melaksanakan program pemagangan bagi wirausahawan dan calon wirausahawan dengan melibatkan lembaga pendidikan dan asosiasi pengusaha untuk bisnis ekonom kreatif, ekonomi digital dan MICE untuk meningkatkan jumlah wirausahawan di Kota Surakarta.
3. Memberikan stimulus pada industri atau bisnis yang inovatif dan mampu melakukan terobosan yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Stimulus yang diberikan bisa berwujud fasilitasi atau kemudahan dalam mengurus perijinan bagi bisnis tersebut.
4. Melaksanakan hilirisasi riset secara kontinu bekerjasama dengan perguruan tinggi di eks karesidenan Surakarta.
5. Mendorong penguatan lembaga pendidikan terutama lembaga pendidikan luar sekolah yang berada di bawah binaan Pemkot Surakarta agar mereka meningkat kemampuannya dalam menghasilkan SDM bagi sektor ekonomi digital, ekonomi kreatif dan MICE. Penguatan ini antara lain bisa dilaksanakan dengan

pelaksanaan *training for trainer* bagi para pengajar di lembaga pendidikan tersebut.

6. Mendorong terciptanya skema pembiayaan bagi wirausahawan pemula dalam bentuk hibah atau penjaminan bagi wirausahawan pemula di bidang ekonomi digital, ekonomi kreatif dan MICE.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan pusat statistik. Diakses dari <http://www.bps.go.id> pada, 29 Juni 2018.
- Berry, F. S., & Berry, W. D. (1990). State lottery adoptions as policy innovations: An event history analysis. *American political science review*, 84(2), 395-415.
- Drozdiak, W. (2001). *Old World, New Economy: Technology, Entrepreneurship Are Transforming Europe*. The Washington Post, 18.
- Formaini, R. L. (2001). The engine of capitalist process: entrepreneurs in economic theory. *Federal Reserve Bank of Dallas, Economic and Financial Review, Fourth Quarter*, 2-11.
- Gries, T., & Naudé, W. (2011). Entrepreneurship and human development: A capability approach. *Journal of Public Economics*, 95(3-4), 216-224.
- Llerena, P., Matt, M., & Trenti, S. (2005). Institutional Arrangements of Technology Policy and Management of Diversity: the Case of Digital Switching System in France and in Italy. *In Innovation Policy in a Knowledge-Based Economy* (pp. 135-159). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Naudé, W., Gries, T., Wood, E., & Meintjies, A. (2008). Regional determinants of entrepreneurial start-ups in a developing country. *Entrepreneurship and Regional Development*, 20(2), 111-124.
- Shane, S. (2009). Why encouraging more people to become entrepreneurs is bad public policy. *Small business economics*, 33(2), 141-149.
- Taufik, T. A. (2008). *Memprakarsai Pengembangan Sistem Inovasi Daerah*.

- Tyran, J. R., & Sausgruber, R. (2003). *The diffusion of policy innovations. An experimental investigation*. Copenhagen: University of Copenhagen.
- Yang, Z., Li-Hua, R., Zhang, X., & Wang, Y. (2007). Corporate entrepreneurship and market performance: an empirical study in China. *Journal of Technology Management in China*, 2(2), 154-162.

LAMPIRAN

DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2017

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

No	NAMA PENGUSAHA	KECAMATAN	KELURAHAN	RW	RT	ALAMAT	TAHUN BERDIRI USAHA	JENIS USAHA	NO. HP	Pendapatan kotor /bulan	Asset (Diluar Tanah & Bangunan)	Nilai Asset Tanah	Nilai Asset Bangunan
604	Gondang Parikesit	Banjarsari	Nusukan	20	2	Cengklik Nayu	2017	Produk Kuliner	083865673497	Rp 3,000,000	Rp 10,000,000	Rp 25,000,000	Rp 25,000,000
605	Retno Wahyuningsih	Banjarsari	Nusukan	24	3	Bibis baru	2017	Produk Kuliner	085728872461	Rp 3,000,000	Rp 500,000	Rp 4,000,000	Rp 4,000,000
606	Lamiyo Among Siswoyo / Umi Fadila	Banjarsari	Timuran	1	4	Jl. Ronggowarsito No. 128	2017	Produk Kuliner	0271-717563	Rp 7,500,000	Rp 2,000,000	Hak guna bangunan	Rp 7,500,000
607	Sumarjo	Banjarsari	Keprabon				2017		081329406010 - Rosy				
608	Nikmah	Banjarsari	Keprabon	3	3		2017		081327909997				
609	Sulasti	Banjarsari	Kestalan	4	2		2017	Produk Kuliner	081329372012	Rp 3,600,000	Rp 500,000	Rp 8,000,000	Rp 6,000,000
610	Sri Widyastuti	Banjarsari	Ketelan	9	2		2017	Produk Kuliner	087836160441	Rp 9,600,000	Rp 1,500,000	Rp 16,000,000	Rp 10,000,000
611	Ester Sri Suprpti	Banjarsari	Kadipiro	7	2	Bayan	2017	Produk Kuliner	087836325215	Rp 400,000	Rp 1,000,000	Rp 12,000,000	Rp 8,000,000
612	Endri Ida Daniyati	Banjarsari	Kadipiro	6	7	Sukomulyo	2017	Produk Kuliner	085226934643	Rp 7,500,000	Rp 500,000	Rp 8,000,000	Rp 4,000,000
613	Sri Suwarni	Banjarsari	Gilingan	5	2	Cinderejo lor	2017	Produk Kuliner	0895701175952	Rp 1,800,000	Rp 600,000	Rp 4,500,000	Rp 4,500,000
614	Dwi Winarsih	Banjarsari	Gilingan	5	2	Cinderejo lor	2017	Produk Kuliner	089618400094	Rp 1,800,000		Rp 4,500,000	Rp 3,000,000
615	Maryati	Banjarsari	Gilingan	5	2	Cinderejo lor	2017	Produk Kuliner	082135201985	Rp 900,000	Rp 600,000	Rp 2,250,000	Rp 3,000,000
616	Entarti Dwi Rahayu	Banjarsari	Kadipiro	18	5		2017	Jahitan	082352729778	Rp 2,000,000			
617	Mujiyati	Banjarsari	Punggawan	1	1	Hasanudin	2017	Karak beras murah	81567701611				
618	Dahlia Ratna Indriarsi	Banjarsari	Banyuanyar	7	1	Tarumanegara utama III No 23 b Banyuanyar Solo	2017	Fashion anak	08122616377	Rp 7,500,000	Rp 25,000,000		

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

619	Ratna Rismarini S SN	Banjarsari	Nusukan	7	7	Jenggala 3	2017	Kerajinan dari kain perca+raj ut	085801255992		Rp 2,000,000		
620	Sri Murniyati	Banjarsari	Keprabon	4	3		2017	Produksi	08122614647				
621	Prahdina Eka Sari	Banjarsari	Kadipiro	4	5	Pamugaran Utama No 30	2017	membuat makanan dari kacang yang digoreng dan Frozen Food	08121585353				
622	M. Nashirudin	Banjarsari	Sumber	15	1	-	2017	ksi pengusi	085217419971	Rp 10,000,000	Rp 10,000,000	-	-
623	Debera Eko Indri astuti	Banjarsari	Nusukan	21	4	Bibis Luhur	2017	Produk Kuliner	085728802440	Rp 15,000,000	Rp 4,500,000	Rp 16,000,000	Rp 8,000,000
624	Suratno	Banjarsari	Nusukan	21	7	Bibis Luhur	2017	Produk Kuliner	085725206417	Rp 9,800,000	Rp 1,000,000	Rp 3,000,000	Rp 3,000,000
625	Susana Kristuti	Banjarsari	Kadipiro	23	4	Sekip	2017	Penjahit	087735054210	Rp 400,000	Rp 600,000	Rp 3,375,000	Rp 2,000,000
626	Sariyanto	Banjarsari	Manahan	3	8	Jl Bangau 94	2017	Kerajinan kayu	08974945698				
627	Margono	Banjarsari	Kadipiro	1	8	Cinderejo Kidul Jl Clolo No 9	2017	mebel air	081227594682				
628	Subali	Banjarsari	Gilingan	1	2	Jl Bangau No 48	2017	Tahu	087895067953	Rp 7,000,000	Rp 4,000,000	Rp 20,000,000	Rp 5,000,000
629	Sri Handayani	Banjarsari	Gilingan	3	3	Jl Bangau No 112 dan 114	2017	Produk Kuliner	081229657429	Rp 150,000,000	Rp 100,000,000	Rp 150,000,000	Rp 150,000,000
630	Putut Hanantoseno	Banjarsari	Kadipiro	4	3	Kadipiro	2017	kerajinan sangkar Burung	082218665890	Rp 480,000	Rp 1,700,000	Rp 8,000,000	Rp 4,000,000

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

631	Wahyudi	Banjarsari	Kadipiro	29	1	Clolo	2017	Produk Kuliner	081331247755	Rp 8,400,000	Rp 2,000,000	Rp 18,000,000	Rp 6,000,000
632	Katino	Banjarsari	Nusukan	1	3	Ki Mangun Sarkoro No 19	2017	Sangkar Burung	081224578174	Rp 2,000,000	Rp 1,000,000		
633	Munawaroh	Banjarsari	Kadipiro	11	3	Gedong	2017	Produk Kuliner	087835626436	Rp 1,200,000	Rp 500,000	Rp 9,500,000	Rp 2,000,000
634	Sihmi	Banjarsari	Kadipiro	12	7	Sumber Nayu	2017	Kerajinan celengan		Rp 360,000	Rp 10,000	Milik Pemerintah	Rp 4,000,000
635	Sriyanto	Banjarsari	Kadipiro	19	1	Clolo	2017	Kerajinan makanan	083866555843	Rp 1,000,000	Rp 100,000	Rp 8,000,000	Rp 4,000,000
636	Sumarni	Banjarsari	Kadipiro	11	6	Bakalan	2017	Produk Kuliner		Rp 1,900,000	Rp 400,000	Rp 6,000,000	Rp 4,000,000
637	Sriyati	Banjarsari	Kadipiro	11	6	Bakalan	2017	Produk Kuliner	081555951618	Rp 2,800,000	Rp 800,000	Rp 4,500,000	Rp 3,000,000
638	Daryanti	Banjarsari	Kadipiro	12	8	Sumber Nayu	2017	Produk Kuliner	085602200221	Rp 3,000,000	Rp 600,000	Rp 8,000,000	Rp 6,000,000
639	Purnaningsih	Banjarsari	Sumber	3	2	Sumber Tapen	2017	Produk kuliner	082313450668	Rp 3,000,000	Dari Pemilik		Rp 150,000
640	Sri rahmani	Banjarsari	Sumber	2	3	Tempur rejo	2017	Produk kuliner	085799868501	Rp 9,000,000	Rp 7,000,000	Milik tetangga	Rp 200,000
641	Suyanto	Banjarsari	Sumber	1	2	Kahuripan Timur No 66	2017	Produk kuliner	083866348890	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp 13,500,000	Rp 4,500,000
642	Patmiyatiningsih	Banjarsari	Sumber	1	2	Kahuripan Timur No 58	2017	Produk Kuliner	085799878531	Rp 3,000,000	Rp 10,000,000	Rp 36,000,000	Rp 18,000,000
643	Lusia keksi Klamasiati	Banjarsari	Sumber	1	3	Sumber	2017	Warung Makan	081542835808	Rp 6,000,000	Rp 10,000,000	Rp 27,000,000	Rp 13,500,000
644	Yuni Indaryani	Banjarsari	Nusukan	9	5	Minapadi	2017	Warung Kelontong		Rp 7,500,000			
645	Suparso Hadi Setiadi	Banjarsari	Nusukan	17	3	Bonorejo	2017	Wedangan		Rp 9,000,000	Rp 5,000,000		
646	Ari Supriyono	Banjarsari	Nusukan	18	6	Nayu Timur	2017	Produk Kuliner		Rp 9,000,000	Rp 6,000,000		

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

647	Sri Sukemi	Banjarsari	Nusukan	19	2	Cengklik	2017	Warung Kelontong		Rp 12,000,000			
648	Inung Iryunigsih	Banjarsari	Nusukan	19	1	Cengklik	2017	Warung sembako		Rp 6,000,000			
649	Mushita	Banjarsari	Nusukan	10	3	Cangkalan	2017		085728002515	Rp 3,000,000			
650	Ratna Hendrasari	Banjarsari	Nusukan			Kacer No 13	2017	Tas Batik	082110368466				
651	Anys Setiawan	Banjarsari	Nusukan	8	2	Torisara gang II	2017	Kroket	085702102782	Rp 2,000,000			
652	Fajar Adinata	Banjarsari	Kadipiro	28	4	Ngipang	2017	Handycraft lampu batik	085725269444	Rp 3,000,000			
653	Silviana Retno Y	Banjarsari	Kadipiro	23	3	Perum Kadipiro indah No C4	2017	Snack dan Kue	085647120649	Rp 3,000,000			
654	Hesti Rahayu	Banjarsari	Kadipiro	5	1	Krembyongan	2017	Rias Pengantian	082326772599				
655	Agnesia Christina S	Banjarsari	Sumber			Kutai Timur III No 15	2017	Kain perca	081220602644				
656	Rasinah	Banjarsari	Nusukan	7	8	Praon	2017	Produk Kuliner olahan	085291940577				
657	Mujiyati	Banjarsari	Mangkubumen			Hasanudin No 87	2017	Timus mbledos + Aneka Snack	081567701611				
658	Maliyana Nur Wijiyati	Banjarsari	Nusukan	24	6	Krakatau Barat I No 23-24	2017	Fashion	08812805060				
659	Suelistono Hary Erwinto	Banjarsari	Sumber			Kahuripan No 97 A	2017	Bordir Komputer	081232392228	Rp 10,000,000			

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

660	Sugiman Arjunsyah	Banjarsari	Kadipiro	18	6	Sendang Mulyo	2017	Daur Ulang Limbah Konveksi	087836503242				
661	Miranda Kurniasari	Banjarsari	Nusukan	21	5	Bibis Luhur	2017	Salon Kecantikan	083866347539	Rp 4,000,000			
662	Tri Wahyuningsih	Banjarsari	Sumber			Jl Letjen Suprpto No 16	2017	Les privat	082133146645	Rp 3,000,000			
663	Dewi Sri Purbaningsih	Banjarsari	Kadipiro	3	2	Banyuagung	2017	Salon	081229722755				
664	Agustina Eka Sari	Banjarsari	Gilingan	12	10	Margorejo	2017	Salon Kecantikan	081229722755				
665	Septiana hera Wati	Banjarsari	Nusukan	5	3	Jl Jenggala Selatan 1 No 3	2017	Baju anak, dewasa	082136070488				
666	Sunatti	Banjarsari	Kadipiro	8	3		2017	Produk Cetak					
667	Winarto	Banjarsari	Sumber	16	4		2017		085676444676				
668	Retno Handayani	Banjarsari	Manahan	33	2	Sidorejo	2017	Kerajinan	08156720644				
669	Erly Nadziyah	Banjarsari	Bumi	4	2	Potrokalasan	2017	Konveksi					
670	Anna Supartinah	Banjarsari	Manahan			Jl Garuda VI No 15 B	2017	Konveksi dan menjahit	081393655408	Rp 4,000,000			
671	Siti Nurjanah	Banjarsari	Mangkubumen			Jl Yosodipuro No 162	2017	Produk Kuliner	089984854485				
672	Rita Haryanti	Banjarsari	Banyuanyar			Banyuanyar	2017	Konveksi dan menjahit	08156505034				
673	M Maryati	Banjarsari	Gilingan	10	5	Margorejo	2017	Fashion	087835491552				

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

674	Endang Kristiana	Banjarsari	Nusukan	17	2	Bonorejo	2017	Fashion	085647200859				
675	Nimatul Fitri Munawaroh	Banjarsari	Kadipiro	4	9	Jl Kalingga Utara No 15	2017	Fashion	081915328531				
676	Wiwik Kurniawati	Banjarsari	Banyuanyar	2	1	Jl Bone timur III No 34	2017	Fashion	085729270889				
677	Dina Firorika	Banjarsari	Kadipiro			Tanggul Sari	2017	Produk Kuliner	087836228183				
678	Heru Tati	Banjarsari	Kadipiro	1	5	Sumpringan	2017	Produk Kuliner	081329925481				
679	Sutanema	Banjarsari	Sumber	9	1		2017	Produk Kuliner	085729271002				
680	Lady Stephanie	Banjarsari	Banyuanyar	7	6	Tempel	2017	Produk Kuliner	081339322202				
681	Anik Setyowati	Banjarsari	Nusukan	15	1	Bonorejo	2017	Produk Kuliner	085799456004				
682	Mayasari	Banjarsari	Manahan	14	7	Jl Garuda	2017	Produk Kuliner	085702593472				
683	Retno Wulandari	Banjarsari	Kadipiro	13	3	Nayu	2017	Produk Kuliner	085290745855				
684	Shinta Juniarti	Banjarsari	Kadipiro	21	4	Lemah Abang	2017	Produk Kuliner	085725577551				
685	Mujiyati	Banjarsari	Mangkubumen			Jl Hasanudin	2017	Produk Kuliner	081567701611				
686	Sadrah	Banjarsari	Kadipiro	30	1		2017	Jasa Pembuatan Web	081329032937	Rp 4,000,000			
687	Andhy Craft	Banjarsari	Kadipiro	29	2	Clolo	2017	Craft Kerajinan kayu	0888216557646	Rp 5,000,000			
688	Maliyana N. W	Banjarsari	Gilingan	24	6	Bibis Baru	2017	Konveksi	08812805060	Rp 8,000,000			
689	Agus Jatmiko	Banjarsari	Kadipiro				2017	Produksi kemasan kaos anak	085647318218	Rp 10,000,000			

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

690	Sugiman Arjuansyah	Banjarsari	Kadipiro	18	6	Sendang Mulyo	2017	Souvenir dan handycraft	087836503242	Rp 3,000,000			
691	Rizqi Mulya	Banjarsari	Nusukan	25	1	Singosari Selatan	2017	Produk Kuliner	085293393663	Rp 4,000,000			
692	Siti Anisah	Banjarsari	Banyuanyar	7	6		2017	Warung Makan		Rp 3,000,000	Rp 2,000,000		
693	Tafricah	Banjarsari	Banyuanyar	7	3		2017	Membuat tisu makan	085701277740	Rp 2,500,000			
694	Tutik Lestari	Banjarsari	Banyuanyar	7	6		2017	Membuat snack		Rp 3,000,000			
695	Sri Muntiani	Banjarsari	Banyuanyar	7	6		2017	Nasi Bungkus	085741180611	Rp 2,500,000			
696	Sadinem	Banjarsari	Banyuanyar	7	3		2017	Membuat nasi dan lauk		Rp 6,300,000	Rp 1,500,000		
697	Tuniyo	Banjarsari	Banyuanyar	7	6		2017	Keripik tempe	081329576137	Rp 6,000,000	Rp 2,000,000		
698	Budi Lestari	Banjarsari	Banyuanyar	7	6		2017	Membuat nasi dan lauk		Rp 3,000,000			
699	Sumarni	Banjarsari	Banyuanyar	7	3		2017	Membuat nasi dan lauk		Rp 3,000,000	Rp 1,000,000		
700	Suparsi	Banjarsari	Banyuanyar	7	3		2017	Nasi Bungkus		Rp 2,000,000	Rp 1,000,000		
701	Tukiman Harso Suwito	Banjarsari	Banyuanyar	7	3		2017	Membuat Nasi dan lauk		Rp 3,200,000	Rp 1,000,000		
702	Frorentina Anik Kursini	Banjarsari	Banyuanyar	12	1		2017	Roti Donat	081234247152	Rp 3,500,000	Rp 1,000,000		

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

703	Darmi	Jebres	Jagalan	11	3		2017	Produk Kuliner		Rp 35,000,000	Rp 500,000	Rp 500,000,000	Rp 300,000,000
704	Cik Fani	Jebres	Jagalan	15	2		2017	Penjahit		Rp 100,000,000	Rp 20,000,000	Rp 300,000,000	Rp 100,000,000
705	Sri Hastuti	Jebres	Jagalan	11	1		2017	Produk Kuliner		Rp 2,500,000	Rp 1,000,000		
706	Sriyanti	Jebres	Jagalan	11	1		2017	Penjahit	081293821241	Rp 3,000,000	Rp 8,000,000	Rp 300,000,000	Rp 150,000,000
707	Budhie Hariyanto	Jebres	Jagalan	11	1		2017	Produk Kuliner	0271-638278, 081329117393		Rp 20,000,000	Rp 300,000,000	Rp 150,000,000
708	Ipah	Jebres	Kampung sewu	3	3		2017	Penjahit		Rp 300,000,000	Rp 5,000,000		
709	Citra	Jebres	Kampung sewu			Jl. Beton	2017	Produk Kuliner	0271-5869282	Rp 120,000,000	Rp 20,000,000		
710	Ijo Teknik	Jebres	Kampung sewu	2	2	Jl. Beton	2017	Bengkel Las	082135632137	Rp 150,000,000	Rp 20,000,000		
711	Ari	Jebres	Purwodiningrat an	6	1		2017	Produk Kuliner		Rp 10,000,000	Rp 5,000,000		
712	Sri Astuti	Jebres	Purwodiningrat an	6	2		2017	Produk tenun		Rp 1,000,000	Rp 500,000		
713	Sri Purwani	Jebres	Jebres	6	4	Petoran	2017	Penjahit		Rp 500,000	Rp 500,000		
714	Sri Margiyanti	Jebres	Jebres	6	4	Petoran	2017	Penjahit	081286345097	Rp 1,200,000	Rp 10,000,000		
715	Dini Meita	Jebres	Jagalan	11	2	Jagalan pokoso Rt.02/11	2017	Kuliner	v				
716	Nani Sunarni	Jebres	Mojosongo	6	2	Debegan	2017	Penjahit	085728025450	Rp 2,925,000	Rp 1,500,000	Rp 6,000,000	Rp 12,000,000
717	Yudi Setiawan	Jebres	Pucang Sawit	12	1	Pucang Sawit	2017	Kerajinan Sangkar Burung	085701005082	Rp 220,000	Rp 1,000,000	Rp 4,000,000	Di Halaman
718	PARIYEM	Jebres	Mojosongo	034	01	jalan Tawangsari	2017	Produk Kuliner	089613027016	Rp 7,150,000	Rp 1,000,000	Rp 11,250,000	Rp 7,500,000
719	Arifin M W	Jebres	Mojosongo	16	3	labar Tengah V No	2017	Kuliner	081229887272	Rp 4,000,000	-	-	-
720	Fendy Ardhan	Jebres	Mojosongo	7	3	Pulanggeni 50	2017	oduk Kulin	082314242323	Rp 1,200,000	Rp 1,500,000	Rp 4,000,000	Rp 4,000,000

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

721	Suharti	Jebres	Pucang Sawit	10	4		2017	Warung Klontong		Rp 2,500,000	Rp 5,000,000		
722	Suparti	Jebres	Pucang Sawit	11	2		2017	Warung Klontong		Rp 2,100,000	Rp 15,000,000		
723	Lintang Gandhi Assalam	Jebres	Jagalan	8	1		2017	Jual Beli Motor	085107071325	Rp 4,000,000	Rp 5,000,000		
724	Sri Indaryati	Jebres	Pucang Sawit	10	3		2017	Warung Klontong		Rp 3,000,000			Rp 100,000,000
725	Ratih Kurniawan	Jebres	Mojosongo	12	1	Genengan	2017	Produk Kuliner	082242766331	Rp 12,000,000	Rp 500,000		Rp 150,000
726	Tina Ningsih	Jebres	Jebres	34	2	Kandang Sapi	2017	Produk Kuliner		Rp 400,000	Rp 700,000		Rp 330,000
727	Giyanti	Jebres	Mojosongo	2	4	Debegan	2017	Produk Kuliner	0857861694480	Rp 1,620,000	Rp 700,000	Rp 4,000,000	Rp 8,000,000
728	Arin Sulistyorini	Jebres	Mojosongo	3	5	Debegan	2017	Produk Kuliner	089952663376	Rp 800,000	Rp 1,500,000	Rp 1,500,000	Rp 3,000,000
729	Eddy Kartono, BAC	Jebres	Jagalan	14	1	Jagalan	2017	Produk Kuliner	081334518882	Rp 30,000,000	Rp 50,000,000	Rp 500,000,000	Rp 40,000,000
730	Novia Tantri Asti	Jebres	Mojosongo	28	6	Pelangi Utara 7 No 4	2017	Catering	085725459700	Rp 3,000,000			
731	Yustina Trisnarningsih	Jebres	Kepatihan Kulon	1	6		2017	Fashion	081226644308				
732	Tumiatun	Jebres	Pucang Sawit	1	3	Pucang Sawit	2017	Produk Kuliner	087836607924				
733	Tumini	Jebres	Pucang Sawit	11	3		2017	Produk Kuliner	081542340319				
734	Yudha Anugerah W	Jebres	Mojosongo			Perum Solo Elok Jl Arjuna II B 27	2017	Produk Kuliner	081329247044				
735	Lina Wijaya	Jebres	Pucang Sawit	8	2		2017	Sosis Bakar	085725624404	Rp 2,000,000			
736	Deylo Okti Drastiana	Jebres	Sewu	8	4	Gotong royong, Kp Sewu Jebres	2017	Paper Flower's Bauquet	0822433969677	Rp 1,000,000			

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

737	Isna Kristiantari	Laweyan	Jajar	5	4	Jl. Jambu	2017	Macam-macam Handycraft	-	-	-	-	-
738	Septa Luvia Agustina	Laweyan	Pajang	15	2	Kencur Selatan	2017	Snack dan makanan basah	082243283054	Rp 3,000,000	-	-	-
739	Renata Zoraifi	Laweyan	Purwosari	4	9	Jl. Kenanga Badran	2017	Kuliner	08562507772	-	-	-	-
740	Minaryati	Laweyan	Purwosari	5	4	Sanggrahan	2017	Makanan	089606430165	Rp 600,000	Rp 5,000,000	-	-
741	Hanani	Laweyan	Kerten	1	3	Kutilang No 14	2017	Air mineral isi ulang	085728207045	Rp 3,000,000			
742	Anita Maryono	Laweyan	Pajang	16	3	Sere 1	2017	Modifikasi Motor	082327166545	Rp 4,000,000			
743	Try Angga Bagus W	Laweyan	Purwosari	2	4	Gondosuli Purwosari No 22	2017	Catering	089618353781	Rp 3,000,000			
744	Suparti	Laweyan	Jajar	4	4	GG Duku 5	2017	Pembuatan Baju	081548777873				
745	Retno Sri Wulandari	Laweyan	Jajar	4	3	Prof suharso	2017	home industry	085641753520	Rp 3,420,000	Rp 5,000,000	Rp 300,000,000	Rp 350,000,000
746	Nety Rumeisari Sakti	Laweyan	Sondakan	8	1	Madu Bronto 1 Premulung	2017	Snack	081548649697				
747	Agung Rejeki Wijayanti	Laweyan	Bumi	3	1	Sekar kusuma	2017	Snack	08122973096				
748	Nety Parwantiningsih	Laweyan	Pajang	6	3		2017	Makanan	081329218222	Rp 1,500,000			
749	Wiyati	Laweyan	Pajang	3	6	Bratan	2017	Makanan	081393882300				
750	Muhammad Edo Ridwan Riyanto	Laweyan	Bumi	5	4	Dr Rajiman	2017	Hiburan	081329824451	Rp 1,200,000			

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

751	Ari Sadewa	Laweyan	Sondakan	15	1		2017	Produksi sangkar/peternakan	085702326258	Rp 1,500,000			
752	Katiman Loso Joyo	Laweyan	kerten	14	4		2017	Auto Body Dan Paint Repair	081319003600	Rp 20,000,000			
753	Saryono	Laweyan	Pajang	11	1	lempuyang	2017	Konveksi	081329711196	Rp 2,000,000			
754	Sri Lestari	Laweyan	Bumi			Radjiman No 482	2017	Konveksi	081226792304	Rp 25,000,000	Rp 25,000,000		
755	Aristya Ningrum	Laweyan	Laweyan				2017	Produksi undangan	081823628720	Rp 10,000,000			
756	Budi Utomo	Laweyan	Pajang	7	2	Jl. Radjiman No 628	2017	Kerajinan bunga sintesis	082137371413				
757	Ria Yeni Triana	Laweyan	Panularan	1	1	Jl. Sri Marendro Dalam 1 No 16	2017	Produksi puding sedot	08111891319	Rp 1,000,000			
758	Arief Nuurahman	Laweyan	Sondakan	10	5	Jl Tirtotejo Perum Graha Mukti	2017	Batik	0818256439				
759	Djoko Subijanto	Laweyan	Panularan	5	2		2017	Produksi Kue kering	0811263359	Rp 10,000,000			
760	Yhonsen Eko Listyrini	Laweyan	Karangasem	4	2	Jl Sawo 3	2017			Rp 7,000,000			
761	A.Nita tri Koesbudianto	Laweyan	Kerten	Jl. Siwalan No. 52 Kerte			2017	sesoris Be	08132963072				
762	Murni	Laweyan	Sriwedari	1	2	Kebonan	2017	minuman d-					

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

763	Sigit Rahanto	Laweyan	Sondakan	11	6	usono Kampung M	2017	uksi bahan	087836978873	Rp 12,000,000	-	-	-
764	Ahmad Mustahid	Laweyan	Sondakan	1	2	ng Kusumo 1 Tega	2017	batik	0818253544	Rp 4,000,000			
765	Wiyanti	Laweyan	Panularan	8	1	Honggowongso	2017	hakana ata	081575868470	Rp 5,000,000			
766	Paryanto	Laweyan	Sondakan	8	1	onto Kampung Pr	2017	tel Motor R	085743079622	Rp 1,500,000			
767	Hariyanti Menlawati	Laweyan	Sondakan	4	2	g Pamor kampung	2017	enjahit put	085647542233	Rp 1,000,000			
768	Tri Wulan Setyowati	Laweyan	Sondakan	4	2	Kesit 4 Kampung	2017	ima pesana	0271727771	Rp 15,000,000			
769	Sunito	Laweyan	Sondakan	8	3	o 1 Kampung Pre	2017	Catering	085101161744	Rp 2,000,000			
770	Bayu Iskandar	Laweyan	Sondakan	4	2	pamor kampung S	2017	tel Motor R	085728101880	Rp 2,000,000			
771	Sri Kristini	Laweyan	Bumi	3	3	temurun kampung	2017	martabak	081225900552	Rp 800,000			
772	Sri Widodo	Laweyan	Sondakan	8	3	onto I Kampung P	2017	ikin Ramba	085727127566	Rp 7,500,000			
773	Wahyu Slamet haryadi	Laweyan	Sondakan	11	1	Putih Kampung M	2017	kang las Lis	083865893222	Rp 5,000,000			
774	Suratman	Laweyan	Panularan	4	1	dro No 29 Kampu	2017	it putra da	0271711360	Rp 3,000,000			
775	Nenok Rubiyanti	Laweyan	Panularan	2	3	dra Kampung Bar	2017	us, Rok, he	082135628677	Rp 1,500,000			
776	Maryanto	Laweyan	Panularan	2	3	alam 6 kampung	2017	enjahit Put	085799550642	Rp 2,000,000			
777	Sarmi	Laweyan	Panularan	2	1	ampung Baron Ge	2017	han catering	085726400651	Rp 6,000,000			
778	Endri Sutati	Laweyan	Purwosari	13	3	udin 4 kampung B	2017		081215962088	Rp 1,500,000			
779	Arif Zuwaibiq Lahdji	Laweyan	Bumi	3	2	emurun No 7 Kam	2017	Batik Sutra	081393477777	Rp 200,000,000			
780	Sri Meini	Laweyan	Purwosari	5	5	Barat kampung Sa	2017	s, Persewa	0271738309	Rp 3,000,000			
781	Ngatno	Laweyan	Sondakan	5	1	kampung Sondaka	2017	, ceret, en	089657304903	Rp 2,000,000			
782	Sri Warsiti	Laweyan	Pajang	1	7	usumo Kampung	2017	ring Ranta	081915333480	Rp 5,000,000			
783	Sriyono	Laweyan	Pajang	1	3	Jagat No 11 B Sid	2017	oduksi kar	081329258671	Rp 3,000,000			
784	Wuryanto	Laweyan	Bumi	1	2	Vahidin kampung	2017	Penjahit	081393605656	Rp 15,000,000			
785	Sri Rejeki	Laweyan	Pajang	6	3	Randosari	2017	Mihun Goreng	085290146455	Rp 2,000,000			
786	Dinar Dini	Laweyan	Pajang	4	7	Karang Turi	2017	Martabak	085293873877	Rp 2,000,000			
787	Nunik Wulandari	Laweyan	Kerten	1	6	Kedasih No 24 B	2017	Batik	717117	Rp 10,000,000			
788	TH. Tri Wiedyaningsih	Laweyan	Sondakan	2	10	Mutihan	2017	Batik	727576	Rp 15,000,000			

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

789	Amien Firmansyah	Laweyan	Purwosari	3	2	Mangkuyudan	2017			Rp 4,000,000			
790	Istiaji Diah Prasetyaningtyas	Laweyan	Karangasem	8	1	Soropadan	2017	Kerajinan kain perca	082327563979	Rp 500,000	Rp 2,900,000	Rp 12,000,000	Rp 8,000,000
791	Oni Hagimarsetyo	Laweyan	Karangasem	3	1	Talas	2017	Advertisi ng/percet akan	712366	Rp 15,000,000			
792	Evi Maria	Laweyan	Bumi	5	4	Dr Radjiman No 516	2017	Batik	715905	Rp 50,000,000			
793	Th Tri Wiedyaningsih	Laweyan	Sondakan	2	10	Mutihan	2017	Batik	727576				
794	Agus Andriyanto	Laweyan	Penumping	6	5	Penumping	2017	Tekstil	737115	Rp 10,000,000			
795	Sumeni	Laweyan	Pajang	2	9	Jl Lempuyangan No 15	2017	Pembuat an Cap batik/kerajinan logam	081842958479	Rp 3,500,000			
796	Baroto Priyo Kusumo	Laweyan	Bumi	2	1	Batikan No 15	2017	Batik	085291492516				
797	Titik Sumarni	Laweyan	Jajar	1	6		2017	Membuat payet untuk baju/fashion	088829451144	Rp 5,000,000	Rp 2,000,000	Rp 20,000,000	Rp 10,000,000
798	Gunawan Joko S	Laweyan	Bumi	4	3	Kabangan Jl Wahyu Temurun No 34	2017	Membuat Kain Batik	08884941140				
799	Nurhadi	Laweyan	Pajang	1	9	Griyan Jl Kapulogo No 75	2017	Pembuat an Batik	02717577739				
800	Jimah	Laweyan	Jajar	4	1	-	2017	Makanan	081548769356	Rp 1,800,000	-	-	-

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

801	Siswanto	Laweyan	Sondakan	10	4	Mutihan	2017	Batik Jumput Lurik	087836995511				
802	Siswindarti	Laweyan	Karangasem	3	3	Karangasem Kleco Surakarta	2017	Simpan Pinjam	081329003508				
803	Hendra Suharyadi	Laweyan	Purwosari			Jl Nusa Indah No 8 Yosoroto	2017	Barang kelontong	081227173389	Rp 8,000,000			
804	Lina Astuti	Laweyan	Penumping	3	3	Jl Angling Dharma I No 10	2017	Produk Kuliner	08179461982				
805	Retno Susanti	Laweyan	Purwosari				2017	Produk Kuliner	085647059380				
806	Ika Setya Agustina	Laweyan	Purwosari	13	2	Brengosan	2017	Produk Kuliner	085869678352				
807	Sutarto	Pasar Kliwon	Joyosuran	1	6	Veteran	2017	Peti Mati	08170635867	Rp 7,000,000			
808	Sinta Setyowati	Pasar Kliwon	Joyosuran	1	7	Menangan	2017	Peti Mati	087835338791	Rp 6,000,000			
809	Katelan	Pasar Kliwon	Joyosuran	2	11	Kusumodilagan	2017	Membuat dag listrik lampu mercury	085600869820	Rp 20,000,000			
810	Tri Purwanti	Pasar Kliwon	Kampung baru	2	5		2017	Jualan Mie rebus jawa		Rp 1,800,000			
811	Abu Bahar	Pasar Kliwon	Semanggi	2	1		2017	Gelang	089532932649				
812	Ripsetyanto	Pasar Kliwon	Joyosuran	1	7		2017	kerajinan Kayu	085702217061	Rp 8,000,000			
813	Zainun Umar Al Chotib	Pasar Kliwon	Kedung Lumbu	2	6	Sungai Negara	2017	Kerajinan Batik	0271655009	Rp 2,500,000			
814	Wiyono	Pasar Kliwon	Semanggi	17	5		2017	Kerajinan alumuniu m	081578981179	Rp 3,000,000			

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

815	Hadi Marwanto	Pasar Kliwon	Semanggi	1	17	Serayu 10	2017	Kerajinan alumunium	082226253433	Rp 3,500,000			
816	Supardi	Pasar Kliwon	Semanggi	17	3		2017	Kerajinan alumunium	081341577356	Rp 3,000,000			
817	Daryono	Pasar Kliwon	Semanggi	17	4	Serayu	2017	Kerajinan dandang	08139267123	Rp 2,000,000			
818	Budiono Kusumo	Pasar Kliwon	Baluwarti	11	2	Jl. Tamtanan I No 69	2017	Bikin Obat cuci Sari Lerak Tioa Daun	081227108852	Rp 2,000,000			
819	Sawal Suharto	Pasar Kliwon	Semanggi	11	5	Kampung Semanggi	2017	Advertising	081548611207	Rp 15,000,000			
820	Tri Mustani	Pasar Kliwon	Joyosuran	3	3	Tempen	2017	Dagang					
821	Ilona Damayanti	Pasar Kliwon	Joyosuran	3	3	Tempen	2017	Produk Kuliner	085692470303				
822	Anggita Christiani	Pasar Kliwon	Kauman			Hasyim Ashari No 52	2017	Kain batik, baju batik, kemeja batik	085647561118	Rp 12,000,000			
823	Eko Wijayani	Serengan	Kratonan	4	2	Dworowati	2017	Membuat spreng	085867300741	Rp 900,000			
824	Budiyati	Serengan	Kratonan	1	5	Kratonan	2017	Jasa payet baju	085801259835				
825	Martha Astri K	Serengan	Tipes	4	5	Sutogunan	2017		085642057794	Rp 1,000,000		Rp 250,000,000	Rp 150,000,000

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

826	Sri Mujiyem	Serengan	Serengan	4	2	Jl.Arjuna I Potrojoyan	2017	Membuat Renggina ng	085647487550	Rp 150,000			
827	Heru Bambang Kusumasmoro	Serengan	Tipes	14	3	Pulanggeni No 7	2017	Makanan	082135478724	Rp 5,000,000	Rp 15,000,000	Rp 2,500,000,000	Rp 300,000,000
828	Sanitaria Triyaningsih	Serengan	Serengan	4	2	Jl. Arjuna 1	2017		087722259407	Rp 300,000			
829	Khalimatus Sya'diyah	Serengan	Tipes	4	1	Kemasan	2017	Catering	082136902635	Rp 8,640,000	Rp 400,000,000	Rp 400,000,000	Rp 150,000,000
830	Suryanto	Serengan	Kratonan	3	3	Manduro	2017	Meubel	085290928820	Rp 3,000,000			
831	Sri Suyatmi	Serengan	Serengan	15	3	Jl. Brotojoyo	2017	Roti Zupa Soup	085799278122	Rp 2,700,000			
832	Sri Widarti	Serengan	Tipes	6	4	Cokroboskoro 7	2017	Sosis dan martabak	085693657235	Rp 1,500,000			
833	Krishono	Serengan	Kratonan	3	3	Jl. Manduro	2017	Gorengan	085741015977	Rp 2,500,000			
834	Hendi Tri Sulisty	Serengan	Danukusuman	2	2	Jl.Tejomoyo No 23 Dawung wetan	2017	Produksi Ketipung	081548446610	Rp 3,000,000			
835	The Tjong Ning	Serengan	Kemlayan	4	4	Notodiningratan No 113	2017	Catering	0822250175533	Rp 3,000,000		Rp 150,000,000	Rp 50,000,000
836	Sishandoko	Serengan	Kratonan	1	3	Kratonan	2017	Pembuat an sarung bantal guling bayi antar pasar klewer	085867055810	Rp 1,190,000			
837	Dewi Retno Wahyu Ningrum	Serengan	Kemlayan	1	1	Empu Barada	2017	Makaroni pedas	089848595598	Rp 1,500,000			

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

838	Sumadi	Serengan	Serengan	6	2	Nakula II	2017	Blangkon	085329348722	Rp 3,500,000			
839	Nur Hasanah	Serengan	Joyotakan	6	5	kahayan	2017	Pedagang tempe	085340893012	Rp 4,500,000			
840	Tri King Pambudi	Serengan	Serengan	6	1	Nakula II	2017	Blangkon	089671856162				
841	Lartu	Serengan	Joyotakan	6	5		2017	Bakso Bakar		Rp 3,000,000			
842	Erna Setiasih	Serengan	Joyotakan	6	5		2017	Konveksi		Rp 3,000,000			
843	Duddy Septianto	Serengan	Joyotakan	5	2	Jl. Rebab No 4	2017	Produksi Bakpao	081225889888				
844	Mugiman Praptu Raharjo	Serengan	Joyotakan	2	4	wachid Hasim No 9	2017	Bikin cakar ayam	665109	Rp 2,000,000			
845	Rona Ramuna	Serengan	Joyotakan	8	3		2017	Jajanan ayam, jamur, tahu crispy	089674507692	Rp 500,000			
846	Djajadi	Serengan	Serengan	3	9		2017	Bikin Shuttle cock	08735484488				
847	Aulia Farida fauzian	Serengan	Joyotakan	6	3		2017	Buat makanan prastil, risolles	0858000440052				
848	Asih Yuliadi	Serengan	Tipes	2	1		2017	sablon	085325631371	Rp 2,000,000			
849	Parmin	Serengan	Serengan	6	2	Nakulo II	2017	Blangkon	08132907432	Rp 1,500,000			
850	RONI PRIYONO	Serengan	Jayengan	2	20		2017	Advertising	08812863301	Rp 15,000,000			
851	Fajar Adinata	Banjarsari	Kadipiro	28	4	Ngipang	2017	Handycraft lampu batik	085725269444	Rp 3,000,000			
852	Danar Fitrianto	Serengan	Jayengan	4	1	Kalilarangan	2017	Advertising	085726310004	Rp 3,000,000			

**DATA PENGUSAHA DI KOTA SURAKARTA
TAHUN 2017**

853	Sumarmi	Serengan	jayengan	4	3	kalilarangan	2017	LHT/penja	085728987461	Rp 2,500,000			
854	Gaduh Surya Rahytama	Serengan	Tipes	6	3	Citropuran	2017	Lampu hias dan flanel	085647490123				
855	Kartika Rachma	Serengan	Danukusuman	13	1	Tejomoyo No 10	2017	Fashion Hijab	085647105646				
856	Yahya Syahidulhaq	Laweyan	Sondakan	13	2	Jantirejo	2017	Agribisnis	085647363219				
857	Anik Gayami	Pasar Kliwon	Kedung Lumbu	2	1	Jl Sungai ngara	2017	Craft dan fashion	08562906805				
858	Bayu	Jebres	Jebres	22	2	Ngoresan	2017	Fashion	089655591444	Rp 5,000,000			
859	Nur Hidayah	Laweyan	Laweyan			Setono No 117	2017	Produk Konveksi	081904701235				
860	Ranties Eka Sari	Jebres	Pucang Sawit	11	2		2017	Chicken Kentucky	085725323653	Rp 3,000,000			
861	Kartika Rachma	Serengan	Danukusuman	13	1	Tejomoyo No 10	2017	Fashion Hijab	085647105646				
862	Agus Mulatoni	Laweyan	Panularan	2	5	Baron Kunden	2017	Produk Kuliner	081393327588				
863	Retno Susanti	Laweyan	Purwosari				2017	Produk Kuliner	085647059380				
864	Ika Setya Agustina	Laweyan	Purwosari	13	2	Brengosan	2017	Produk Kuliner	085869678352				
865	M Arif Fathurochman	Jebres	Jebres	24	1	Jebres tengah	2017	Percetakan Buku, dll	0881128701107	Rp 4,000,000			